

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 1 SEDAYU
KEMUSUK, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL

10 Agustus 2015 – 12 September 2015



Disusun Oleh:
ANANDA BAHARI AKBAR
12505241033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN PPL

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Sedayu :

Nama : Ananda Bahari Akbar
NIM : 12505241033
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Sedayu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

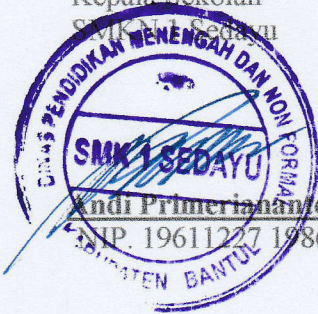
Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Sidiq Subekti, S.Pd
NIP. 19790207 201406 1 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMKN 1 Sedayu

Koordinator PPL
SMKN 1 Sedayu



Andi Primmerianto, M.Pd
NIP. 19611227 198603 1 001

Parivana, S.Pd, M.T.
NIP. 19720328 199703 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Penyusun laporan ini merupakan satu kesatuan kegiatan PPL yang merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY, dan diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan .

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sedayu mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Dalam praktik ini penulis berusaha mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan diterapkan dalam dunia pendidikan.

Terselesainya kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, walaupun sekecil apapun. Oleh karena itu, dengan tersusunnya Laporan PPL ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yaang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada saya sehingga kegiatan praktik PPL di SMK N 1 Sedayu dapat terlaksana dengan lancar.
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL UNY di SMK Negeri 1 Sedayu.
5. Dr. Amat Jaedun, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan di SMK N 1 Sedayu.
6. Andi Primeriananto, M.Pd selaku Kepala sekolah SMK Negeri 1 Sedayu.
7. Pariyana, S.Pd, MT, selaku Koordinator PPL UNY di SMK Negeri 1 Sedayu
8. Sidiq Subekti, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Sedayu.
9. Seluruh guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Sedayu.
10. Seluruh siswa-siswi SMK Negeri 1 Sedayu.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Sedayu .

12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa ada kekurangan yang ada pada laporan ini mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun selalu penulis harapkan.

Akhir kata semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 12 September 2015

Ananda Bahari Akbar
NIM.12505241033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
1. Kondisi Fisik Sekolah	4
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	6
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	14
A. Persiapan Kegiatan PPL	14
1. Pengajaran mikro	14
2. Observasi	16
3. Pembuatan Kelengkapan Mengajar	21
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL	21
1. Praktik Mengajar	21
2. Metode	25
3. Media Pembelajaran	26
4. Evaluasi Pembelajaran	26
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	27
1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran	27
2. Hambatan Saat Praktik Mengajar	27
BAB III. PENUTUP	29
A. KESIMPULAN	29

B. SARAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta.....	23
--	----

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Mengajar MIE.....
-
2. Gambar 2. Mengajar GTD.....
-
3. Gambar 3. Mengajar MIE.....
-
4. Gambar 4.Piket di Pengajaran.....
-

**LAPORAN KEGIATAN PPL
DI SMK NEGERI 1 SEDAYU
Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul**

ABSTRAK

**ANANDA BAHARI AKBAR
NIM.12505241033**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sebagai sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sedayu tepatnya di Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran perlu melakukan persiapan, diantaranya pembuatan administrasi guru yang meliputi: RPP, Program Tahunan, Program Semester, dll. Secara umum, siswa-siswi SMK Negeri 1 Sedayu memiliki semangat belajar yang cukup tinggi. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung di dalam kelas. Dalam hal ini praktikan memperoleh kesempatan mengajar di kelas X TGB dan XI TGB. Dengan mengampu mata pelajaran Gambar Teknik Dasar dan Menggambar Interior Eksterior KBM berjalan lancar, walaupun sesekali terdapat kendala dalam mengatasi siswa yang cenderung sendiri.

Dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama dalam pengalaman mengajar di kelas, baik itu kelas teori maupun kelas praktik. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik maka segala hambatan dapat teratasi dengan mudah.

Kata kunci :

PPL, SMK Negeri 1 Sedayu, RPP, Gambar Teknik Dasar, Menggambar Interior Eksterior.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa.. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tersebut yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program PPL 2015, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PPL di SMK N 1 Sedayu yang beralamat di Pos Kemusuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah kejuruan teknologi negeri yang terdapat di Kabupaten Bantul.

A. Analisis Situasi

SMK 1 Sedayu beralamat di Pos Kemusuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah kejuruan teknologi negeri yang terdapat di Kabupaten Bantul.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung sebelum merumuskan apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan PPL antara lain: Kondisi sekolah merupakan segala sesuatu baik fisik maupun non fisik yang akan mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Dibawah ini akan dipaparkan mengenai kondisi sekolah SMK N 1 Sedayu Bantul dari sejarah terbentuknya sekolah sampai pada saat sekarang ini.

1. Sejarah SMK N 1 Sedayu

SMK N 1 Sedayu dahulu STM Argomulyo atau Surobayan Argomulyo, merupakan pindahan dari STM Godean (Mesin) dan STM Sentolo (Pertambangan). Pindah di Argomulyo pada tanggal 1 Januari 1975 dan menempati gedung SMP N Argomulyo dengan masuk siang selama 5 bulan. Bulan Juni 1975 menempati gedung baru di Surobayan dan menjadi STM Surobayan Argomulyo Jalan Wates KM 9. Bergabungnya dua STM menjadi STM Surobayan atas pemrakarsa dari:

STM Sariharjo

- a. Sutarno, BE
- b. Drs. Kaswadi
- c. Drs. Wakijan
- d. Suyanto, BE
- e. Sardiman
- f. Mardi
- g. Asarudin
- h. Sudariyah, BA

STM Sentolo

- a. Suratman, BA (Kades Salamrejo)
- b. R. Merdiraharjo, BE
- c. FX. Tukimin
- d. Y. Suharjo DS
- e. Marzuki
- f. Mento

Yayasan Argomulyo

- a. R. Noto Suwito
- b. Y. Suprayitno
- c. Bibit, BA
- d. Dulhari

Bidang Dikmenjur menamakan STM Surobayan karena berada di Dusun Surobayan dengan Kepala Sekolahnya Suhardi, B.Sc. Ujian 1 tahun 1975 bergabung dengan STM N Wates untuk jurusan mesin, dan di STM Muhammadiyah Prambanan untuk jurusan pertambangan karena peralatan yang dimiliki belum lengkap. Pada waktu Bapak Probosutejo dan Bapak R. Noto Suwito meninjau lokasi mengetahui bahwa ijazah dengan cap STM Wates dan STM

Muhammadiyah Prambanan. Maka pada tahun 1976 mengirim peralatan sebagai berikut :

- a. Mesin Bubut 1 buah
- b. Mesin Frais 1 buah
- c. Mesin Bor 1 buah
- d. Mesin pres 1 buah

Akhirnya pada tahun 1976 melaksanakan ujian sendiri perluasan gedung mengalami banyak hambatan dikarenakan topografinya yang tidak mendukung, maka Bp. R.Noto Suwito mengajukan usulan ke lokasi Karang Montong dan disetujui. Tahun 1977 mulai dibangun dan selesai akhir tahun 1977. Pada tahun 1978 mulai pindah kelokasi baru dikarang montong, maka menjadi STM Argomulyo dengan masih menggunakan nama STM Surobayan Argomulyo. Menginjak akhir tahun 1978 sampai dengan tahun 1979 STM Argomulyo sudah diarahkan penegriannya, semua administrasi sudah mengarah ke negeri dengan penasehat :

- a. Dulkarimin, BE
- b. FA Prayogo

Pada tanggal 12 Januari 1980 STM Argomulyo dinegerikan berdasar keputusan Menteri P&K Prof.Dr.Daud Yusuf.

Seiring berjalannya waktu, sekarang SMK N 1 Sedayu menjadi salah satu sekolah menengah kejuruan terbaik di Bantul, sehingga sumber daya manusiannya memiliki nilai lebih dibandingkan dari sekolah menengah kejuruan lain. Adanya pelatihan dan penyuluhan bagi siswa dan guru merupakan salah satu cara untuk menambah cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalian potensi, serta mendorong munculnya kreativitas dari siswa maupun guru SMK 1 Sedayu.

SMK N 1 Sedayu semakin serius mengembangkan potensi siswa sehingga saat ini SMK N 1 sedayu sudah banyak mengalami perubahan diantaranya perubahan jurusan keahlian yang diajarkan, sehingga pada tahun ini SMK N 1 Sedayu memiliki 6 (enam) program keahlian. Kelima program keahlian tersebut yaitu :

- a. Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik (TITL)
- b. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan/Otomotif (TKR)
- c. Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
- d. Program Keahlian Teknik Pengelasan (TP)
- e. Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- f. Program Keahlian Teknik Permesinan (TPM)

Lokasi SMK N 1 Sedayu yang berada di pedesaan membuat kesan sejuk dan asri. Penataan bangunan di SMK N 1 Sedayu-pun sudah cukup baik dan sangat sesuai untuk sekolah yang bergelar teknik atau kejuruan. Sekolah yang nyaman ini sangat diperlukan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar.

SMK N 1 Sedayu menggunakan media pembelajaran yang dikatakan cukup dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), mulai dari perangkat konvensional seperti spidol, *whiteboard*, dan penghapus. Secara umum kelengkapan fasilitas penunjang proses belajar siswa telah tersedia dengan baik, namun dirasa perlu untuk diperkaya dan diperbaharui lagi. Karena dengan pembaharuan sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan akan lebih memotivasi siswa agar lebih giat dalam menuntut ilmu di SMKN 1 sedayu, sehingga nanti akan menghasilkan *output* yang lebih bermutu dan *kompeten*.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung sebelum merumuskan apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan PPL antara lain:

2. Kondisi Fisik

Secara fisik, SMK N 1 Sedayu sudah cukup baik dan lengkap dalam mendukung kualitas pembelajaran. Adapun berbagai fasilitas yang telah tersedia di SMK N 1 Sedayu ini adalah :

Keadaan gedung sekolah antara lain: Luas Tanah: 15.250 m²; Luas Bangunan Gedung: 8.960 m²; Luas Halaman Upacara/Olahraga: 2.658 m². Didukung oleh 107 orang tenaga pengajar dan 30 orang tenaga karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK 1 Sedayu antara lain:

- a. Ruang teori : untuk semua jurusan terdapat 27 ruangan (saat observasi hanya terdapat 23 ruang), ditambah 4 ruang baru dan masih dalam pengerjaan.
- b. Ruang Asistensi : ruang khusus dalam setiap bengkel dan laboratorium untuk memberikan petunjuk sebelum praktik
- c. Ruang Gambar : memiliki ruang yang dilengkapi dengan meja gambar.
- d. Bengkel/Laboratorium :
 - 1) Bengkel Otomotif
 - 2) Bengkel Las
 - 3) Bengkel Permesinan
 - 4) Bengkel Pemesinan
 - 5) Laboratorium Komputer Bangunan
 - 6) Laboratorium Komputer Jaringan
 - 7) Laboratorium KKPI
 - 8) Laboratorium Instalasi Listrik
 - 9) Laboratorium PME
 - 10) Laboratorium PKML
 - 11) Laboratorium PRPD
 - 12) Laboratorium Fisika
 - 13) Laboratorium Kimia
 - 14) Laboratorium Bahasa
- e. Lain-lain : Ruang Tata Usaha, Ruang BK, Ruang Pengajaran, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Kantor OSIS, Rumah Dinas kepala sekolah, Ruang Ibadah, Ruang Koperasi Sekolah, Ruang Pertemuan, Ruang MS, Ruang genset, Ruang logistik, Ruang parkir, Lapangan Olahraga dan Perpustakaan.

Fasilitas penunjang pembelajaran di SMK N 1 Sedayu belum cukup memenuhi kebutuhan KBM sehari-hari. Keberadaan LCD yang hanya satu di tiap jurusan membuat para guru harus memesan LCD tersebut sehari sebelum pelaksanaan KBM. Hal tersebut membuat para guru kesulitan dalam merancang rencana proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan pasokan listrik pada tiap-tiap kelas membuat siswa harus berpindah tempat saat guru mata pelajaran tersebut

harus menggunakan LCD. Kelas yang teraliri listrik hanya sebagian kelas bagian bawah, sedangkan di lantai dua sama sekali tidak ada stop kontak yang berfungsi. Ketidak berfungsi stop kontak tersebut selain karena memang tidak dialiri listrik ada juga yang dirusak oleh oknum siswa yang kurang bertanggung jawab.

Ruang OSIS sebagai tempat bagi siswa untuk berorganisasi dan berkembang juga tidak layak. Sebenarnya ruang OSIS tersebut adalah rumah dinas guru yang dialih fungsikan sebagai ruang OSIS. Selain sempit ruang OSIS tersebut juga digunakan sebagai UKS.

Untuk ukuran bangunan seluas itu keberadaan toilet sangat sedikit. Toilet hanya berada pada sudut-sudut sekolah dan keadaannya sangat tidak layak pakai. Toilet tersebut sebagian sudah tak berpintu, gelap, bau, dan sangat kumuh.

3. Kondisi Non Fisik

Dibawah ini akan dipaparkan mengenai Visi dan Misi dari SMK N 1 Sedayu sebagai salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Bantul:

a. Visi

Adapun Visi pada tahun 2014, SMK N 1 Sedayu sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan dibidang teknologi yang berstandar nasional/internasional.

b. Misi

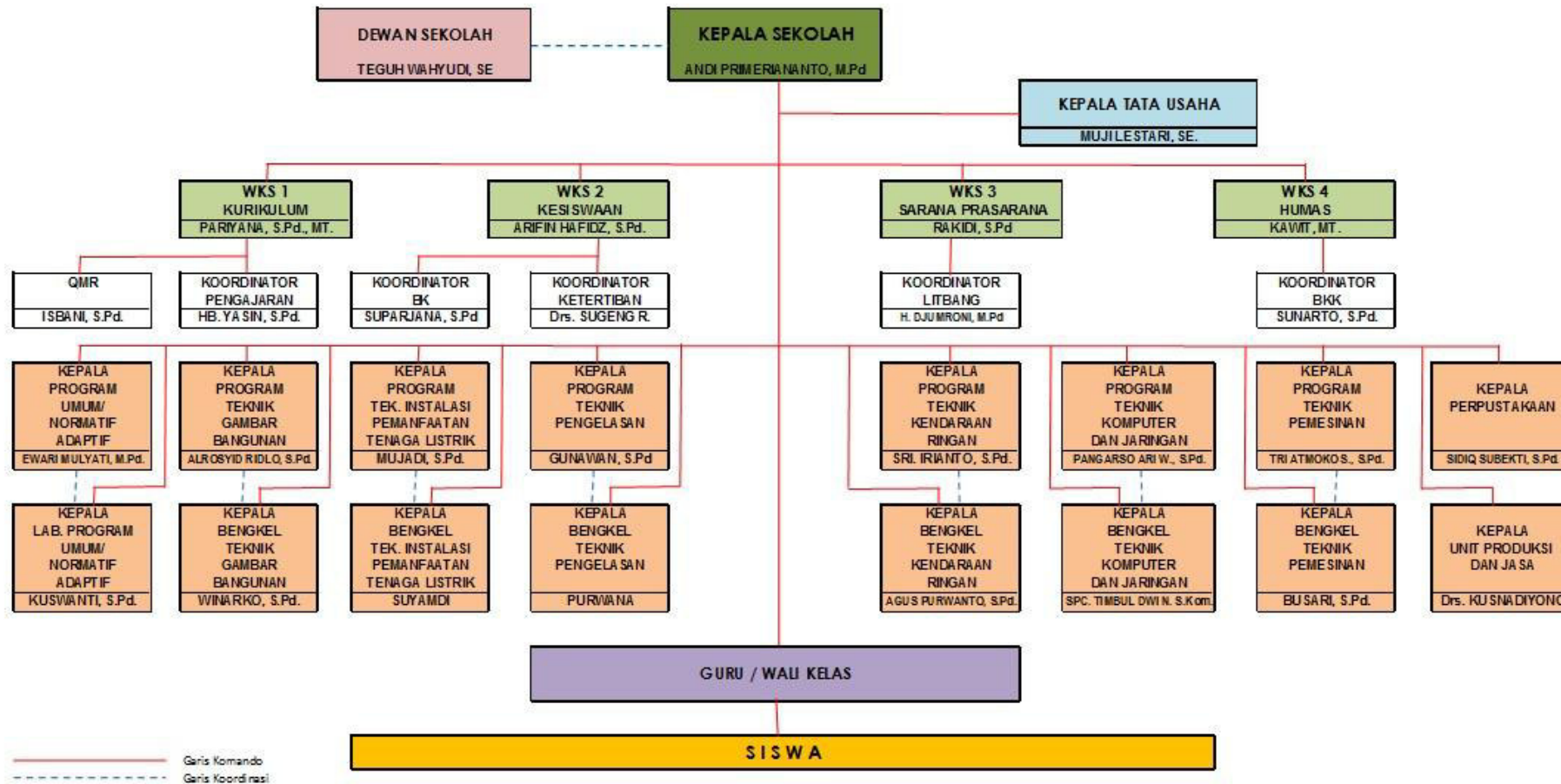
- 1) Menjunjung tinggi agama dan nilai-nilai budaya.
- 2) Menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi (Competency Based Training) yang berorientasi pembelajaran berbasis produksi (Production Based Training).
- 3) Mengembangkan sistem manajemen mutu ISO : 9001-2008.
- 4) Mengembangkan tempat uji kompetensi (TUK) dibidang teknologi.
- 5) Menyiapkan tamatan yang cerdas, professional dan berakhlak mulia, dan siap kerja.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menunjukkan suatu kepengurusan instansi/lembaga yang telah diatur secara sistemik dan terorganisir sesuai kinerja masing-masing divisi.

Struktur Organisasi biasanya dipajang diruangan tamu bersamaan dengan grafik siswa tiap tahun. Adapun Struktur organisasi di SMK N 1 sedayu adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI SMK N 1 SEDAYU



5. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK N 1 Sedayu

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK N 1 Sedayu dibuka 4 bidang keahlian yaitu : Teknik mesin, Teknik Elektro, Teknik Informatika, dan Teknik Bangunan, yang diampu oleh kurang lebih 80 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi siswa adalah penerimaan peserta diklat baru. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan hal yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru. Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan siswa-siswa yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Siswa baru yang diterima di SMK N 1 Sedayu perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi siswa. Orientasi terhadap siswa dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada siswa baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan untuk sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada dibengkel. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosialisasi K3 pada siswa SMK.

Kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah mutlak diperlukan untuk menjaga kenyamanan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan harus benar-benar dijaga oleh seluruh warga SMK 1 Sedayu. Untuk itu perlu diadakan kegiatan kegiatan untuk menjaga kebersihan maupun memperindah sekolah oleh seluruh warga sekolah.

Keharmonisan hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar adalah salah satu kunci keberhasilan sekolah untuk mencapai visi dan misinya. Masyarakat akan memberikan dukungan yang positif kepada sekolah apabila sekolah juga memberikan hal-hal yang baik kepada masyarakat sekitar.

6. Kegiatan Siswa

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu adalah OSIS, Pramuka, Pleton Inti, KKI, Rohis, Beladiri, Olah raga, KIR, Kesenian dan PMR. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMK N 1 Sedayu melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola volley, basket dan sepakbola. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi Pra-PPL, dan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga profesional pendidikan.

Tanpa perencanaan yang baik tentunya pelaksanaan tidak akan sesuai dengan harapan, adapun rumusan kegiatan ppl yang direncanakan antara lain:

1. Persiapan di Kampus

Sebelum melakukan PPL mahasiswa diharapkan melakukan persiapan yang matang sejak dari kampus. Persiapan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri lebih baik dan mempunyai bekal yang cukup dalam menempuh PPL. Persiapan tersebut antara lain:

a. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik

dan dibina untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, dan materi. Persiapan yang dibutuhkan sebelum mengajar mikro antara lain membuat RPP, silabus, jobsheet, materi ajar dan media pembelajaran. Pada saat mengajar, mahasiswa yang lain diperankan menjadi peserta didik.

Mahasiswa diberi waktu maksimal 10 menit dalam sekali tampil untuk mengajar teori dan 15 menit untuk mengajar praktik, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan berulang – ulang untuk setiap mahasiswa, hingga memenuhi kriteria mengajar yang baik.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK N 1 Sedayu dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Setelah melakukan observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung wawancara kepada guru pembimbing mata pelajaran Perkakas Tangan Bertenaga (operasi digenggam) SMK N 1 Sedayu, selanjutnya mahasiswa praktikan melakukan inventarisasi (pencatatan) terhadap permasalahan yang ada. Kemudian informasi tentang SMK N 1 Sedayu dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 16 April 2015 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan setelah penerjunan ke sekolah. Pelaksanaan pembekalan di KPLT Lantai 3 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan tanggal 5 Agustus 2015. Dalam pembekalan ini mahasiswa diberi arahan tentang kegiatan PPL baik mengajar dan non mengajar yang nantinya diharapkan saat pelaksanaannya berjalan baik.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, yang meliputi konsultasi dengan guru pembimbing, dan persiapan sebelum mengajar yaitu mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat SAP, RPP, Materi Pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa meliputi beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dipilih mahasiswa sebagai tempat PPL. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing di dalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Presensi
 - d) Apersepsi
 - e) Memberikan motivasi
- 2) Pokok pembelajaran :
 - a) Mengamati
 - b) Menanya
 - c) Mengeksplorasi
 - d) Mengasosiasi
 - e) Mengkomunikasikan
- 3) Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa
 - d) Salam Penutup

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

Di sekolah tempat mahasiswa melakukan PPL, pasti mahasiswa akan didampingi oleh seorang guru pembimbing dari sekolah tersebut. Guru tersebut bertugas membimbing mahasiswa dalam semua hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL di sekolah khususnya kegiatan belajar mengajar.

1) Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada jam-jam kosong atau pada libur sekolah. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi sangat berguna untuk melihat grafik perkembangan mahasiswa PPL.

C. Tujuan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Melatih mahasiswa dalam melatih kemampuan untuk menjadiseorang guru yang profesional dan memiliki kecakapan yang baik.
2. Menambah pengalaman, kedisiplinan, dan intelektual mahasiswa.
3. Melatih hubungan sosial mahasiswa khususnya kepada warga sekolah.
4. Melatih mahasiswa menjadi guru yang dapat menguasai kelas dan menjadi panutan yang baik bagi siswa.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilakukan menyesuaikan dengan kalender akademik dari dinas pendidikan setempat memerlukan beberapa tahap persiapan. Persiapan kegiatan PPL perlu dilakukan untuk memberi pembekalan terhadap mahasiswa sebelum diterjunkan di lapangan. Persiapan ini dilakukan guna menyiapkan fisik maupun mental dari mahasiswa. Beberapa program yang dilakukan oleh pihak UPPL untuk memberi bekal mahasiswa sebelum penerjunan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembang dan pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Untuk dapat mengikuti matakuliah *microteaching* ini, mahasiswa harus lulus dari matakuliah prasyarat yang telah diberikan pada semester sebelumnya, yaitu Pengembangan Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran, Media Pendidikan, dan Metodologi Pembelajaran.

Microteaching merupakan salah persyaratan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan PPL. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI untuk program S1 dan minimal semester II untuk program PKS. Selain itu, mahasiswa juga harus lulus dalam kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B. Dalam kegiatan *microteaching* ini, mahasiswa sebagai calon guru diberikan dan dilatih keterampilan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan seorang dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi (teori dan praktik).
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g. Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i. Praktik menutup pelajaran.

Selama praktik mengajar, mahasiswa lain bertindak sebagai murid, pengawas, maupun komponen lain di dalam kelas. Selama rekannya melakukan kegiatan pengajaran, mahasiswa yang lain aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan perannya. Setelah selesai dengan penampilannya, para mahasiswa pun melakukan penilaian terhadap kinerja

teman sejawatnya. Penilaian dilakukan dengan memberikan komentar terhadap penampilan yang telah dilakukan.

Dosen pendamping pun memberikan pengarahan dan koreksi terhadap penampilan dari mahasiswa tersebut. Kesalahan, kekurangan, maupun kelebihan disampaikan oleh dosen pembimbing sebagai wacana untuk melakukan perbaikan untuk penampilan mahasiswa selanjutnya.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama sebelum pelaksanaan PPL. Aspek yang diamati antara lain, kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, administrasi karyawan dan sekolah, karya tulis ilmiah remaja dan guru, koperasi siswa, tempat ibadah, serta kesehatan lingkungan. Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro saat kuliah berlangsung sehingga mahasiswa mengerti dan paham dengan apa yang terjadi di lingkungan sekolah tersebut. Kemudian yang paling penting adalah mahasiswa bisa dan mampu menyiapkan diri untuk menghadapi masalah yang seperti itu.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek

karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2013
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi PPL yang dilakukan di kelas mata pelajaran Menggambar Interior Eksterior program keahlian TSP yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a bersama. Selanjutnya, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai pendidikan karakter bangsa. Sebelum masuk materi yang

selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan dipraktikkan pada hari itu.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat keahaman peserta didik. Apabila ada peserta didik yang belum paham diberi kesempatan untuk bertanya.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi informasi, demonstrasi, praktik mandiri, pemberian tugas dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu. Namun pada saat kegiatan belajar ada beberapa kelas, terutama kelas 2 pada saat jam terakhir selalu ada sisa waktu karena pekerjaannya telah selesai. Kesempatan ini mereka gunakan untuk bercanda. Ini kurang terpantau oleh guru.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan mengawasi kegiatan praktik tiap-tiap siswa.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu berupa laporan kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, penghapus, komputer, serta LCD Viewer. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah jobsheet.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik dilakukan dengan beberapa cara, yaitu pertanyaan tertulis, pertanyaan lisan (wawancara), keaktifan di kelas, kinerja saat praktek, maupun melalui laporan resmi yang wajib dibuat oleh siswa sebagai pertanggungjawaban dari hasil praktek yang telah dilakukan.

1) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang diterangkan oleh guru. Peserta didik cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik masih jalan-jalan di kelas terutama saat praktik, masih ramai meskipun sudah ada guru.

b) Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- Rencana pembelajaran
- Rekapitulasi nilai
- Alokasi waktu
- Program tahunan
- Program semester

- Perhitungan mingguan
- Soal evaluasi

3. Pembuatan Kelengkapan Mengajar

Dari hasil observasi kelas, ada beberapa perangkat yang sudah ada antara lain silabus dan *jobsheet* sehingga mahasiswa praktikan tinggal melengkapi beberapa perangkat yang harus ada seperti materi ajar yang akan dipresentasikan yang bersumber dari luar (internet/buku materi lain), selain itu mahasiswa juga diharuskan membuat buku administrasi mengajar yang isinya antara lain :

- a. Program satu tahun
- b. Program semester
- c. Perhitungan mingguan / jam efektif mengajar
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama satu tahun
- e. Daya serap siswa
- f. Materi ajar
- g. Absen siswa
- h. Rekapitulasi nilai

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus, program semester dan *jobsheet*. Penyesuaian RPP dengan *jobsheet* maupun program semester tersebut dikarenakan karena agar nanti setelah mahasiswa praktikan ditarik oleh universitas, guru pengampu dapat meneruskan pelajaran tanpa mengurangi substansi yang ada.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

1. Praktik Mengajar

- a. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan mata pelajaran Gambar Teknik Dasar dan kelas XI mata pelajaran Menggambar Interior Eksterior. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Silabus yang berlandaskan pada Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan

dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk praktik. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Kegiatan pengajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar dan Menggambar Interior Eksterior mengacu kepada prosedur pengajaran praktik, dalam hal ini peran siswa akan lebih menonjol daripada guru atau pengajar. Siswa akan melakukan kegiatan eksperimen. Kegiatan eksperimen ini bertujuan untuk menambah kemampuan siswa dalam bidang keterampilan sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Siswa akan mengetahui pengetahuan yang diberikan setelah melaksanakan kegiatan praktek dengan menjawab pertanyaan yang diberikan serta menarik kesimpulan pada setiap praktek yang dilakukan.

Alokasi waktu yang diberikan pada kelas X untuk mata pelajaran GTD adalah 2 jam pertemuan dan untuk kelas XI mata pelajaran MIE adalah 2 jam pertemuan. Selama rentang waktu tersebut 20% waktu digunakan guru untuk menjelaskan materi, 70% digunakan untuk praktik mandiri dan sisanya untuk evaluasi dan diskusi tanya jawab.

Setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan presensi. Kegiatan selanjutnya adalah apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya. Motivasi juga kerap diberikan sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan agar siswa lebih tertarik terhadap materi yang akan disampaikan. Dalam setiap proses kegiatan belajar-mengajar, selalu dibuka forum untuk berdiskusi, baik di awal, tengah, maupun akhir pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik. Peserta didik pun dapat menanyakan

hal-hal yang belum dimengerti kepada peserta didik yang lain atau kepada pengajar. Hal seperti ini akan membangkitkan keaktifan siswa.

Saat pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti. Hanya saja terkadang masih ada siswa yang ramai sendiri pada saat kegiatan belajar mengajar, namun hal tersebut masih bisa dikondisikan.

Untuk menangani kelas yang sulit untuk dikondisikan, ada beberapa hal yang bisa membuat para siswa mudah untuk dikondisikan, yaitu dengan cara mendekati beberapa siswa yang ramai kemudian diberi pengertian secara halus setelah dapat dikendalikan baru diberi motivasi yang bersifat membangun karakter, selain itu dapat juga dengan cara memberikan beberapa candaan yang tidak membuat jenuh. Hal ini dilakukan untuk mencari perhatian dari siswa agar dapat berkonsentrasi lagi sehingga pelajaran dapat dilanjutkan kembali. Namun, apabila hal tersebut tidak diindahkan oleh siswa, maka guru memberikan teguran yang lebih keras kepada siswa. Pemberian teguran ini dimaksudkan agar siswa yang tidak memperhatikan saat KBM dan cenderung mengganggu siswa yang lain, dapat kembali memperhatikan pelajaran yang diberikan dan tidak mengganggu siswa lainnya.

Mahasiswa memiliki agenda mengajar khususnya pada mata pelajaran GTD dan MIE. Berikut merupakan agenda mengajar yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan PPL berlangsung:

Tabel 1. Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 1 Sedayu

No	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Jam ke-	Materi	Hasil
1.	Selasa, 18 Agustus 2015 Kelas X TGB	Gambar Teknik Dasar dan Mekanika Teknik (<i>team teaching</i>)	1-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan macam garis dan fungsinya • Penyusunan gaya, baik yang searah, berlawanan maupun yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui macam dan fungsi garis dilanjutkan mencoba menggambar macam garis pada jobsheet yang telah disediakan.

					<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggambar vektor gaya sesuai arahnya serta mencari resultan
2.	Rabu, 19 Agustus 2015 Kelas XI TGB	Menggambar Interior Eksterior	9-10	Pengertian desain interior dan macam gaya interior	Siswa mengerti definisi dari desain interior dan siswa mencoba menggambar tata letak perabot dalam rumah dengan melengkapi denah yang sudah diberikan
3.	Selasa, 25 Agustus 2015 Kelas X TGB	Gambar Teknik Dasar dan Mekanika Teknik (<i>team teaching</i>)	1-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan kelengkapan gambar teknik (menggambar huruf) • Penyusunan gaya dengan cara jajargenjang dan polygon 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba menggambar huruf gambar teknik pada jobsheet yang sudah disediakan • Siswa menggambar vektor gaya berdasarkan skala dengan cara jajargenjang maupun polygon
4.	Rabu, 26 Agustus 2015 Kelas XI TGB	Menggambar Interior Eksterior	9-10	Pengenalan macam desain interior pada ruang tamu	Siswa mencoba menggambar desain interior pada ruang tamu dilembar jobsheet yang sudah disediakan
5.	Selasa, 1 September 2015 Kelas X TGB	Gambar Teknik Dasar dan Mekanika Teknik (<i>team teaching</i>)	1-6	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melanjutkan menggambar huruf pada pertemuan sebelumnya yang belum selesai 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melanjutkan menggambar huruf • Siswa menghitung

				<ul style="list-style-type: none"> • Penguraian gaya dengan cara analitis dan grafis 	<p>resultan gaya kemudian mengeceknya dengan cara grafis</p>
6.	Rabu, 2 Spetember 2015 Kelas XI TGB	Menggambar Interior Eksterior	9-10	Melanjutkan materi konsep dan macam gaya interior	Siswa mengetahui macam-macam konsep dan gaya interior
7.	Selasa, 8 September 2015 Kelas X TGB	Gambar Teknik Dasar dan Mekanika Teknik (<i>team teaching</i>)	1-6	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan gambar teknik (menggambar angka) • Ulangan harian pertama untuk materi besaran, satuan, dan gaya serta melanjutkan materi yaitu penentuan momen 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggambar angka dan pengambilan nilai untuk menggambar angka • Siswa mengerjakan soal ulangan di ruang komputer kemudian mencatat point-point dalam menghitung momen
8.	Rabu, 9 Spetember 2015 Kelas XI TGB	Menggambar Interior Eksterior	9-10	Ulangan harian pertama untuk materi konsep dan gaya interior	Siswa mengerjakan soal ulangan di ruang lab komputer

Selama PPL, mahasiswa diberi amanat untuk mengampu pelajaran GTD kelas X TGB dan MIE untuk kelas XI TGB.

2. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah atau menerangkan dengan menggunakan media papan tulis dan media pembelajaran, materi tertulis atau lisan, diskusi (tanya-jawab), memberikan motivasi-motivasi serta membagikan beberapa pengalaman, dan praktik secara berkelompok.

Disamping itu pula selama kegiatan praktik metode yang digunakan adalah demonstrasi yang mana mahasiswa mendemonstrasikan kegiatan apa yang akan dilakukan baru kemudian setelah peserta didik memahami baru dipersilahkan untuk melaksanakan praktik mandiri.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas SMK Negeri 1 Sedayu sudah cukup mendukung.

Sebenarnya, fasilitas yang ada di setiap kelas kurang mendukung proses KBM karena hanya dikelas Lab Komputer yang sudah ada proyektor dan papan proyektor. Dengan adanya media LCD Proyektor Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi lebih komunikatif dan atraktif, dengan media ini pemateri dapat menampilkan gambar detail serta video yang mendukung materi.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif

maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan ujian tulis dan praktik. Ujian tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Selama mikroteaching memang mahasiswa diwajibkan untuk membuat RPP, namun kenyataannya selain itu ada kelengkapan-kelengkapan lain seperti Program Semester, Progran Tahun dan kelengkapan buku administrasi guru yang lain kurang dipahami oleh praktikan.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada,serta terus melakukan konsultasi kepada guru pembimbing.

2. Hambatan Saat Praktik Mengajar

Hambatan yang terjadi dikarenakan terdapat beberapa siswa yang sulit diatur dalam kegiatan praktik di kelas. Siswa-siswa tersebut membuat kegiatan praktik di kelas tidak dapat berjalan dengan maksimal. Saat kegiatan praktik berlangsung, siswa-siswa tersebut tidak melakukan kegiatan praktik dengan semestinya dan hanya bergantung dengan hasil praktik teman sekelompoknya.

Solusi yang dilakukan dengan memberi tahu kepada siswa tersebut agar mengikuti kegiatan praktik di kelas. Apabila siswa tidak

mengindahkan pemberitahuan tersebut, maka pendidik bertindak lebih tegas kepada siswa tersebut sehingga siswa tersebut tidak mengganggu proses kegiatan belajar-mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan mahasiswa di SMK Negeri 1 Sedayu memberikan pengalaman lapangan yang berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamalkan materi yang diberikan di bangku kuliah ke kelas yang sebenarnya sebagai seorang guru. Sebelum masuk ke dunia pendidikan secara seutuhnya, mahasiswa telah diberi bekal pengalaman lapangan. Selama menjalani kegiatan PPL ini banyak manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan permasalahan pendidikan yang terjadi dan membantu memberikan andil bagi mahasiswa dalam memecahkan permasalahan pendidikan yang terjadi.
2. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu dikelas maupun di luar kelas.
3. Menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian yang baik sebagai calon pendidik, serta melatih kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Sedayu dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini membantu peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama bagi calon pendidik dan tenaga kependidikan. Dari kegiatan ini pulalah bibit-bibit guru yang baik dapat tumbuh dan berkembang yang kelak akan mempunyai peran sendiri-sendiri ketika memilih berprofesi sebagai guru. Menjalani memposisikan sebagai seorang guru ternyata tidak semudah yang kami bayangkan, ada tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya.

B. SARAN

1. Pihak sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Peningkatan disiplin diseluruh lapisan masyarakat SMK 1 Sedayu Bantul sangat perlu ditingkatkan dan pelaksanaan tata tertib yang telah ada hendaknya perlu dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah.
- c. Dukungan terhadap organisasi kesiswaan perlu ditingkatkan lagi agar para siswa lebih berkembang dalam hal wawasan berorganisasi.
- d. Diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dan keakraban antar warga sekolah.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara SMK Negeri 1 Sedayu dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Teknik khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Pada tahun yang akan datang, pihak UNY dan SMK Negeri 1 Sedayu juga dapat melaksanakan kerjasama dalam kegiatan PPL ini.

3. Mahasiswa Peserta PPL

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami rangkaian kegiatan yang akan dijalani. Pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas dapat membantu dalam pelaksanaak kegiatan PPL ini. Mahasiswa juga perlu aktif mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai

prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak angkatan yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi kemampuan teori dan praktek bidang studi yang akan diampunya. Apabila mengalami kesulitan, mahasiswa dapat bertanya kepada dosen pembimbing di universitas maupun guru pembimbing di sekolah. hal tersebut akan mendukung penguasaan dan penyampaian materi yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2015 .*Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: -.

Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL*, Yogyakarta :Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

LAMPIRAN

RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos :55753



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 Sedayu
Kompetensi Keahlian	: Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran	: Menggambar Interior dan Eksterior
Kelas / Semester	: XI / 1
Materi Pokok	: Konsep Dan Gaya Interior
Alokasi Waktu	: 4 pertemuan @ 2 jam pelajaran (2 x 90 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya,
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia,
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa igin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenadan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecakan masalah,
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekola secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- KI 1 : 1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan garis-garis gambar teknik dan cara proyeksi untuk menggambarkan benda
- KI 2 : 2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan garis gambar dalam tugas menggambar konstruksi garis dan gambar proyeksi
- 2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi
- Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan
- 2.3 berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi
- KI 3 : 3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.
- KI 4 : 4.1 Mengolah, menalar, dan menyaji garis-garis gambar teknik dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekola secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1 Terlibat aktif dalam pembelajaran pengenalan bentuk dan fungsi garis gambar
- 3.1.1 Toleran terhadap pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

- 3.1.2 Mendefinisikan pengertian desain interior secara konseptual
- 3.1.3 Menjabarkan serta menalar konsep dan gaya interior
- 3.1.4 Mengklasifikasikan macam – macam desain interior
- 3.1.5 Memodifikasi konsep dan gaya interior dalam bentuk desain interior
- 4.1.1 Menjelaskan definisi dari desain interior secara singkat dan jelas
- 4.1.2 Menjabarkan konsep dan gaya interior dari berbagai sumber
- 4.1.3 Mendeskripsikan macam – macam desain interior berdasarkan tipe ruang
- 4.1.4 Menerapkan konsep dan gaya interior dalam bentuk gambar desain interior

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru peserta didik dapat mendefinisikan pengertian desain interior dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menganalisa ruang lingkup desain interior dengan konseptual.
3. Melalui penjelasan guru peserta didik menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.
4. Melalui penjeasan guru peserta didik dapat menalar konsep dan gaya dari desain interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan.
5. Melalui praktek dan penjelasan guru peserta didik dapat menerapkan konsep dan gaya interior dalam bentuk desain interior ruangan secara aktif, kreatif, jujur, dan tanggung jawab.
6. Melalui kegiatan pengembangan latihan secara mandiri peserta didik meningkatkan keterampilan membuat gambar desain interior ruangan secara aktif, kreatif, jujur dan bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian desain interior

Perancangan interior adalah sebuah ilmu yang tidak dapat dibatasi lingkungannya, sangat terkait dengan ilmu konstruksi, arsitektur, seni rupa, seni kriya / kerajinan. Ilmu ini juga terkait dengan teknologi pengondisian ruangan, pemanas dan pendingin ruangan, ventilasi, pencahayaan, air dan perlengkapan drainase serta desain produk.

2. Konsep dan Gaya Interior

Perancangan desain interior modern merupakan perancangan yang diawali dengan tahapan konsep desain. Konsep desain merupakan awal yang sangat menentukan dalam melakukan pengorganisasian ruang, dengan tahapan awal ini maka perancang mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai ruang yang akan di rancang. Pengumpulan informasi ini menitikberatkan pada tiga faktor utama dalam perancangan interior : manusia, ruangan dan lingkungan.

Gaya interior merupakan representasi desain yang diterapkan untuk ruangan masa kini. Dengan memperhatikan segi estetis dan mempertimbangkan konsep yang telah dibuat berdasarkan pada pengumpulan informasi. Dari informasi –informasi yang telah dikumpulkan maka tahapan penentuan konsep dan gaya adalah tahapan yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam tahapan ini informasi mengenai keinginan dan kebutuhan klien sudah menjadi pertimbangan dalam merancang interior ruang.

3. Macam – macam desain interior

Ada beberapa konsep yang biasanya digunakan dalam penataan desain. Konsep rustic yang cenderung menggunakan material kayu akhir – akhir ini sangat digemari masyarakat. Namun, konsep desain lain seperti konsep klasik, minimalis, futuristik, dan eklektik pun masih banyak peminatnya. Berbagai konsep interior yang dibahas yaitu rustic, klasik, modern, futuristik, dan eklektik.

Gaya interior memiliki banyak karakteristik menurut tempatnya. Berbagai tempat di seluruh dunia memiliki banyak ciri yang menjadikan tempat mereka unik dan berbeda dengan tempat yang lain. Pengaruh lingkungan, budaya dan agama juga memegang peranan dalam membentuk karakteristik interior ruang. Bila di budaya timur penggunaan kursi tidak terlalu banyak digunakan seperti di kebudayaan barat, hal ini selain karena budaya juga karena faktor kepercayaan yang berpengaruh pada kebiasaan mereka duduk dilantai. Selain itu karakteristik bangunan seperti bentuk atap di negara barat yang lebih banyak didesain sesuai dengan iklim empat musim berbeda dengan di wilayah timur yang lebih cenderung memiliki iklim tropis.

F. METODE / MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Discovery Learning
- Metode : Presentasi, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi 2. Memberi motivasi pada siswa 3. Melakukan apersepsi dan pretest 4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya. 2. Termotivasi 3. Memperhatikan dan menjawab pretest 4. memperhatikan 	3 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi dasar tentang garis gambar teknik 2. Memberikan konsep dan gaya interior 3. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya 4. Memberi kesempatan pada siswa untuk mencoba membuat desain interior 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati macam-macam garis gambar teknik 2. Menanya Siswa menanya tentang konsep dan gaya interior 3. Mencoba Siswa mencoba 	84 menit

	<p>ruangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengecek hasil pekerjaan siswa 6. Memberikan tugas kepada siswa dan dikumpulkan 	<p>menggambar desain interior ruangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengasosiasi Siswa mengumpulkan data konsep dan gaya interior 5. Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil praktek serta kesimpulan konsep dan gaya interior 6. Mencipta Mempraktekkan hasil kajian teoritis konsep dan gaya interior 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan 2. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk kesimpulan 3. Memeberikan remidi/pengayaan dalam bentuk tugas 4. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/ kesimpulan bersama guru 2. Mengerjakan tes/tugas yang diberikan 3. Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah 4. Memperhatikan arahan guru (berdoa) 	3 menit

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media

- Papan tulis
- Power Point
- Gambar/object
- Kertas A4
- Alat
 - LCD
 - Laptop
 - White board
 - Spidol
 - Penggaris sepasang segitiga kayu
- Sumber Belajar
 - Modul Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
 - Referensi buku yang sesuai
 - Internet

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

Instrumen dan Rubrik Penilaian, Indikator Penilaian Sikap (*Terlampir*)

No	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin	Teliti	Kreatif	Tanggung Jawab
1.					
2.					
3.					

Keterangan:

- 4 = jika empat indikator terlihat.
 3 = jika tiga indikator terlihat.
 2 = jika dua indikator terlihat
 1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi/pelajaran
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Melakukan kegiatan yang sesuai yang diminta

- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Teliti

- a. Akurat dalam bekerja/menggambar
- b. Bekerja rapi dan sistimatis
- c. Bekerja sistimatis/runtut
- d. Bekerja sesuai ketentuan teknis

Kreatif

- a. Mengembangkan hasil karyanya
- b. Aktif dalam mengatasi kesulitan
- c. Aktif mengembangkan pengetahuan
- d. Mengembangkan prosedur bekerja/menggambar

Tanggung Jawab

- a Menjaga keselamatan alat yang digunakan
- b Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c Menjaga keselamatan dan kebersihan ruang kerja
- d Mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh dan jujur

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
- Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
- Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
- Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi dan Soal, Kunci Jawaban, Instrumen dan Rubrik Penilaian (*Terlampir*)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.	3.1.1 Mendefinisikan pengertian desain interior 3.1.2 Mengklarifikasi macam-macam konsep dan gaya interior	1. Siswa dapat menjelaskan kembali definisi desain interior 2. Siswa dapat menyebutkan konsep dan gaya interior	Tes tertulis	1. Apa yang dimaksud dengan desain interior? 2. Sebutkan dan jelaskan konsep & macam gaya interior yang kamu ketahui!

Kunci Jawaban soal :

1. Desain interior adalah suatu perancangan ruang dalam dengan menyatukan elemen-elemen menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu yang bertitiktolak pada aspek estetis, keamanan dan kenyamanan
2. Konsep dan gaya interior:
 - Klasik adalah gaya interior yang didominasi dengan elemen berwarna tanah serta menggunakan unsur kayu.
 - Modern klasik adalah gaya interior yang menggunakan warna-warna netral seperti gradasi coklat, hitam, atau krem dan furniture berdesain simpel tidak banyak ornamen
 - Minimalis adalah aliran gya desain modern yang sangat fungsional dan tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali
 - Modern minimalis adalah gaya interior yang menggunakan dekorasi minimalis dan menggunakan furniture yang minimalis pula
 - Eklektik adalah gaya interior yang memadukan unsur terbaik yang ada dari setiap gaya interior lainnya.

Rubrik nilai pengetahuan (Terlampir)

KD 3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.

No.	Nama Siswa/Kelompok	Skor setiap nomor soal		Jumlah Skor	Nilai
		No 1	No 2		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
dst					

Indikator penilaian pengetahuan

1. Apa yang dimaksud dengan desain interior?
 - 1) Jika menjawab tepat, lengkap dan sistimatis, diberi skor 4
 - 2) Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistimatis, diberi skor 3
 - 3) Jika menjawab kurang tepat, diberi skor 2
 - 4) Jika menjawab tidak tepat, diberi skor 1
2. Sebutkan dan jelaskan konsep & macam gaya interior yang kamu ketahui!
 - 1) Jika menjawab tepat, lengkap dan sistimatis, diberi skor 4
 - 2) Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistimatis, diberi skor 3
 - 3) Jika menjawab kurang tepat, diberi skor 2
 - 4) Jika menjawab tidak tepat, diberi skor 1

Pada contoh soal di atas skor maksimal adalah 8

Rumus pengolahan Nilai adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 4 = \dots\dots\dots$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Kisi-kisi dan Soal Praktek (*Terlampir*)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Kegiatan/Job/Soal
4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	4.1.3 Mendeskripsikan macam – macam desain interior berdasarkan tipe ruang 4.1.4 Menerapkan konsep dan gaya interior dalam bentuk gambar desain interior	1. Siswa dapat menerapkan konsep dan gaya interior dalam gambar sketsa	Praktek	1. Lengkapilah gambar desain interior denah ini! 2. Gambarlah desain interior ruangan ini : - Ruang tamu - Ruang tidur

Pedoman penilaian

Tahapan	Komponen yang dinilai	Skor Maksimum	Bobot x Skor
Proses 30 %	Penggunaan alat	5	30
	Kerapihan	10	
	Ketelitian	15	
Produk 60 %	Keindahan	20	60
	Hasil	40	
Waktu 10 %	Sesuai alokasi	5	10
	Lebih cepat	5	
Skor Total			100

Keterangan :

4 = jika nilai rentang 80 - 100

3 = jika nilai rentang 70-79

2 = jika nilai rentang 50-69

1 = jika nilai rentang 0-49

4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan

No.	Nama Siswa/Kelompok	Skor Jobsheet	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
dst			

Tabel Pengolahan Nilai KD- Keterampilan tiap peserta didik

Aspek/Indikator	Tes/Job ke	Skor/Nilai	Keterangan (Tuntas / Tidak Tuntas)
Portofolio/ laporan praktek membuat gambar desain interior ruangan tertentu (ruang tidur dan ruang tamu)	1		
Nilai KD – Keterampilan ditentukan berdasarkan skor optimum (nilai tertinggi) dari aspek (Indikator pencapaian kompetensi) yang dinilai			

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bantul, 18 Agustus 2015
Mahasiswa-PPL

Sidiq Subekti,S.Pd
NIP.197902072014061003

Ananda Bahari Akbar
NIM.12505241033

Menyetujui,

Kepala Jurusan Teknik Gambar Bangunan

Alrosyid Ridlo,S.Pd.
NIP.198111172010011016



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos :55753



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 Sedayu
Kompetensi Keahlian	: Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran	: Gambar Teknik
Kelas / Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Pengenalan bentuk dan fungsi garis gambar
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan @ 2 jam pelajaran (2 x 90 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya,
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia,
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenadan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecakan masalah,
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekola secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- KI 1 : 1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan garis-garis gambar teknik dan cara proyeksi untuk menggambarkan benda
- KI 2 : 2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan garis gambar dalam tugas menggambar konstruksi garis dan gambar proyeksi
- 2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi
- KI 3 : 3.1 Membedakan garis-garis gambar teknik berdasarkan bentuk dan fungsi garis
- KI 4 : 4.1 Mengolah, menalar, dan menyaji garis-garis gambar teknik dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1 Terlibat aktif dalam pembelajaran pengenalan bentuk dan fungsi garis gambar
- 3.2.2 Toleran terhadap pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
- 3.3.1 Menjelaskan kembali 5 macam garis gambar teknik
- 3.3.2 Menjelaskan fungsi dan kegunaan garis gambar teknik
- 3.4.1 Terampil menggunakan garis gambar teknik sesuai fungsi dan kegunaannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru peserta didik memahami macam-macam dan fungsi garis gambar teknik secara teliti dan bertanggung jawab.
2. Melalui berlatih menggambar macam garis dengan bimbingan guru peserta didik memahami dan dapat membandingkan perbedaan macam garis dengan teliti dan disiplin.
3. Melalui praktek dan penjelasan guru peserta didik meningkatkan pemahaman prosedur yang efektif membuat gambar macam garis secara aktif, kreatif, jujur dan bertanggung jawab.
4. Melalui kegiatan pengembangan latihan secara mandiri peserta didik meningkatkan keterampilan membuat gambar macam garis gambar teknik secara aktif, kreatif, jujur dan bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengenalan bentuk dan macam garis gambar teknik
2. Menggambar macam-macam garis gambar teknik

1. Standarisasi Garis Gambar Teknik

a. Garis Gambar

Untuk membuat batas dari bentuk suatu benda dalam gambar.

b. Garis Bayangan

Berupa garis putus-putus dengan ketebalan garis $\frac{1}{2}$ tebal garis biasa. Digunakan untuk membuat batas sesuatu benda yang tidak tampak langsung oleh mata.

c. Garis Hati

Berupa garis “strip, titik, strip, titik” dengan ketebalan garis $\frac{1}{2}$ garis biasa. Digunakan untuk menunjukkan sumbu suatu benda yang digambar.

d. Garis Ukuran




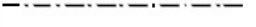

Berupa garis tipis dengan ketebalan $\frac{1}{2}$ dari tebal garis biasa.

e. Garis Potongan

Garis ini berupa garis “strip,titik,titik,strip” dengan ketebalan $\frac{1}{2}$ tebal garis biasa.

2. Macam-macam Garis dan Fungsinya

Dalam gambar teknik, digunakan beberapa jenis garis yang masing-masing mempunyai arti dan kegunaan yang berbeda-beda. Macam garis dan fungsinya dapat dilihat pada table dibawah ini :

No	Jenis garis	Keterangan	Fungsi
1.		Garis lurus tebal	<ul style="list-style-type: none"> • Garis nyata • Garis tepi
2.		Garis lurus tipis	<ul style="list-style-type: none"> • Garis Bantu • Garis arsir • Garis ukuran • Garis sumbu
3.		Garis putus-putus	<ul style="list-style-type: none"> • Garis bentuk nyata terhalang
4.		Garis strip titik strip	<ul style="list-style-type: none"> • Garis sumbu bentuk • Garis simetri bentuk • Garis batas potongan
5.		Garis strip titik-titik strip	<ul style="list-style-type: none"> • Garis batas persil

3. Ukuran dan Jarak Garis






Perbandingan tebal dan jarak antar garis dapat dilihat pada gambar berikut :



Keterangan : a = tebal garis

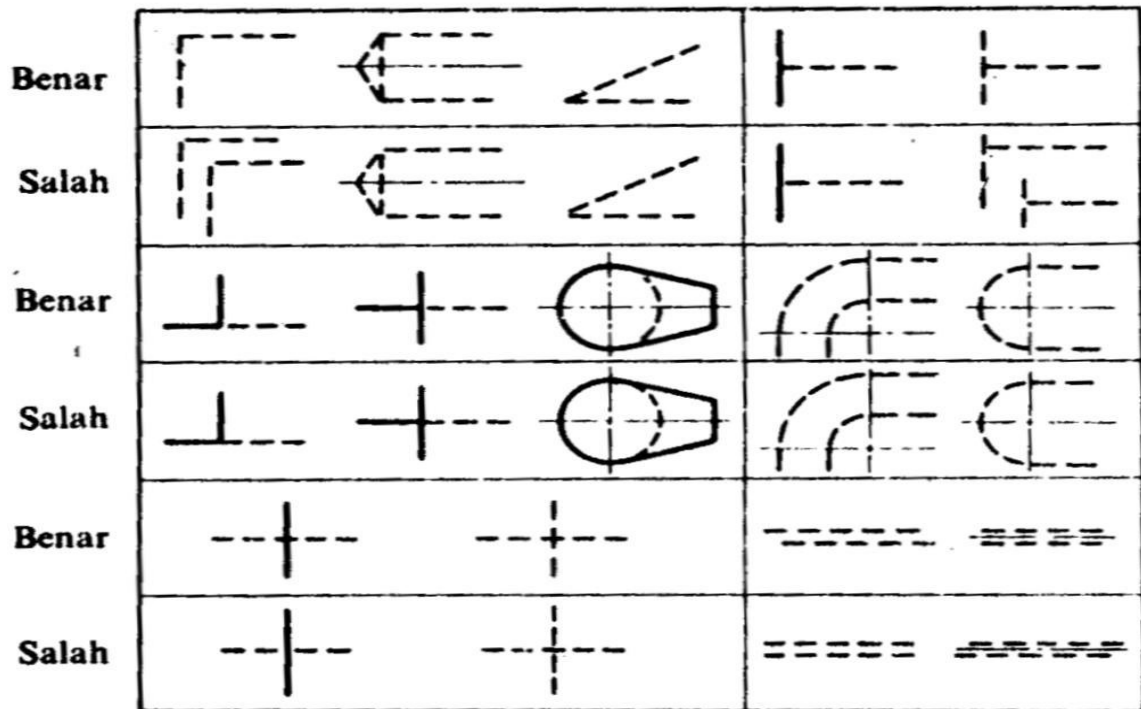
b = jarak antara sumbu garis

c = celah antar garis



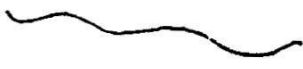


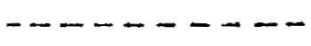
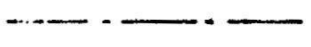
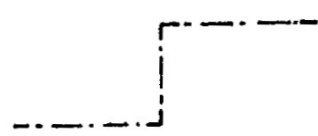
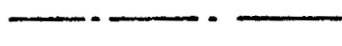

- Garis gambar, tebal lurus  tebal garis 0,4 - 0,8 mm, sebagai garis utama (primer)
- Garis tipis lurus  tebal garis tipis 0,1 – 0,2 mm
- Garis strip-strip (putus-putus)  tebal garis 0,3 – 0,4mm
- Garis strip titik strip  tebal garis 0,3- 0,4 mm
- Garis titik-titik  tebal garis 0,1 – 0,2 mm

4. Teknik Menggambar Pertemuan Garis dan Goresan Garis Bertitik

Menggambar pertemuan garis yang benar sangat penting untuk diperhatikan. Perhatikan gambar pertemuan garis dibawah ini :



Gb. 2.4 Gambar garis gores dan garis bertitik.

Jenis garis	Keterangan	Penggunaan
A 	Tebal kontinu.	A1. Garis-garis nyata (gambar). A2. Garis-garis tepi.
B 	Tipis kontinu. (lurus atau lengkung)	B1. Garis-garis berpotongan khayal (imaginer). B2. Garis-garis ukur. B3. Garis-garis proyeksi/bantu. B4. Garis-garis penunjuk. B5. Garis-garis arsir. B6. Garis-garis nyata dari penampang yang diputar ditempat. B7. Garis sumbu pendek.
C 	Tipis kontinu bebas.	C1. Garis-garis batas dari potongan sebagian atau bagian yang dipotong, bila batasnya bukan garis bergores tipis.
D. 1) 	Tipis kontinu dengan sig-sig.	D1. Sama dengan C1.
E 	Garis gores tebal 2).	E1. Garis nyata terhalang. E2. Garis tepi terhalang.
F 	Garis gores tipis.	F1. Garis nyata terhalang. F2. Garis tepi terhalang.
G 	Garis bergores tipis.	G1. Garis sumbu. G2. Garis simetri. G3. Lintasan.
H 	Garis bergores tipis, yang dipertebal pada ujung-ujungnya dan pada perubahan arah.	H1. Garis (bidang) potong.
J 	Garis bergores tebal.	J1. Penunjukan permukaan yang harus mendapat penanganan khusus.
K 	Garis bergores ganda tipis.	K1. Bagian yang berdampingan. K2. Batas-batas kedudukan benda yang bergerak. K3. Garis sistem (pada baja profil). K4. Bentuk semula sebelum dibentuk. K5. Bagian benda yang berada di depan bidang potong.

F. METODE / MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Discovery Learning
- Metode : Presentasi, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi 2. Memberi motivasi pada siswa 3. Melakukan apersepsi dan pretest 4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya. 2. Termotivasi 3. Memperhatikan dan menjawab pretest 4. memperhatikan 	3 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi dasar tentang garis gambar teknik 2. Memberikan contoh hasil garis 3. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya 4. Memberi kesempatan pada siswa untuk mencoba membuat garis gambar dengan alat tulis 5. Mengecek hasil pekerjaan siswa 6. Memberikan tugas kepada siswa yang dikumpulkan minggu depan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati macam-macam garis gambar teknik 2. Menanya Siswa menanya tentang macam-macam garis 3. Mencoba Siswa mencoba menggambar garis 4. Mengasosiasi Siswa mengumpulkan data macam-macam garis 5. Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan 	84 menit

		<p>hasil praktek serta kesimpulan macam garis gambar teknik</p> <p>6. Mencipta</p> <p>Mempraktekkan hasil kajian teoritis macam gaaris gambar teknik</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan 2. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk kesimpulan 3. Memeberikan remidi/pengayaan dalam bentuk tugas 4. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/ kesimpulan bersama guru 2. Mengerjakan tes/tugas yang diberikan 3. Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah 4. Memperhatikan arahan guru (berdoa) 	3 menit

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media
 - Papan tulis
 - Power Point
 - Gambar/object
- Alat
 - LCD
 - Laptop
 - White board
 - Spidol

- Penggaris sepasang segitiga kayu
- Sumber Belajar
 - Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H (1983), "menggambar mesin menurut standar ISO", PT. Pradnya Paramita, Jakarta
 - Referensi buku yang sesuai
 - Internet

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

Instrumen dan Rubrik Penilaian, Indikator Penilaian Sikap (*Terlampir*)

No	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin	Teliti	Kreatif	Tanggung Jawab
1.					
2.					
3.					

Keterangan:

- 4 = jika empat indikator terlihat.
 3 = jika tiga indikator terlihat.
 2 = jika dua indikator terlihat
 1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- Tertib mengikuti instruksi/pelajaran
- Mengerjakan tugas tepat waktu
- Melakukan kegiatan yang sesuai yang diminta
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Teliti

- Akurat dalam bekerja/menggambar
- Bekerja rapi dan sistimatis
- Bekerja sistimatis/runtut
- Bekerja sesuai ketentuan teknis

Kreatif

- Mengembangkan hasil karyanya
- Aktif dalam mengatasi kesulitan

- c. Aktif mengembangkan pengetahuan
- d. Mengembangkan prosedur bekerja/menggambar

Tanggung Jawab

- a Menjaga keselamatan alat yang digunakan
- b Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c Menjaga keselamatan dan kebersihan ruang kerja
- d Mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh dan jujur

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
- Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
- Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
- Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi dan Soal, Kunci Jawaban, Instrumen dan Rubrik Penilaian (*Terlampir*)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Membedakan Garis-Garis Gambar Teknik Berdasarkan Bentuk Dan Fungsi Garis	3.1.1 Menjelaskan kembali 5 macam garis gambar teknik 3.1.2 Menjelaskan fungsi dan kegunaan garis gambar teknik	1. Siswa dapat menjelaskan kembali 5 macam garis gambar teknik 2. Siswa dapat menjelaskan fungsi dan kegunaan garis gambar teknik	Tes tertulis	1. Sebutkan minimal 3 macam garis gambar teknik yang kamu ketahui ! 2. Jelaskan fungsi dan kegunaan dari garis gambar teknik yang kamu ketahui ! (minimal 3 garis)

Kunci Jawaban soal :

1. Macam macam garis gambar teknik :
 - Garis lurus tebal
 - Garis putus-putus
 - Garis putus titik
 - Garis tipis
 - Garis titik-titik
2. Fungsi garis gambar teknik:
 - Garis lurus tebal menyatakan garis yang terlihat / tampak pada suatu benda
 - Garis putus-putus menyatakan garis yang terlihat dibelakang potongan ataupun tidak terlihat karena terhalang
 - Garis putus titik digunakan untuk garis sumbu menyatakan tempat potongan dan batas gambar apabila gambar terpotong
 - Garis tipis digunakan sebagai garis ukuran dan garis bantu dalam menggambar
 - Garis titik-titik menyatakan bangunan yang akan dibongkar atau perluasan dikemudian hari

Rubrik nilai pengetahuan (Terlampir)

KD 3.1 Membedakan Garis-Garis Gambar Teknik Berdasarkan Bentuk Dan Fungsi Garis

No.	Nama Siswa/Kelompok	Skor setiap nomor soal		Jumlah Skor	Nilai
		No 1	No 2		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
dst					

Indikator penilaian pengetahuan

1. Sebutkan minimal 3 macam garis gambar teknik yang kamu ketahui !
 - 1) Jika menjawab tepat, lengkap dan sistimatis, diberi skor 4
 - 2) Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistimatis, diberi skor 3
 - 3) Jika menjawab kurang tepat, diberi skor 2
 - 4) Jika menjawab tidak tepat, diberi skor 1
2. Jelaskan fungsi dan kegunaan dari garis gambar teknik yang kamu ketahui ! (minimal 3 garis)
 - 1) Jika menjawab tepat, lengkap dan sistimatis, diberi skor 4
 - 2) Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistimatis, diberi skor 3
 - 3) Jika menjawab kurang tepat, diberi skor 2
 - 4) Jika menjawab tidak tepat, diberi skor 1

Pada contoh soal di atas skor maksimal adalah 8

Rumus pengolahan Nilai adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 4 = \dots\dots\dots$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Kisi-kisi dan Soal Praktek (*Terlampir*)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Kegiatan/Job/Soal
3.1 Membedakan Garis-Garis Gambar Teknik Berdasarkan Bentuk Dan Fungsi Garis	3.1.1 Menjelaskan kembali 5 macam garis gambar teknik 3.1.2 Menjelaskan fungsi dan kegunaan garis gambar teknik	1. Siswa dapat menjelaskan kembali 5 macam garis gambar teknik 2. Siswa dapat menjelaskan fungsi dan kegunaan garis gambar teknik	Praktek	1. Gambarlah jenis garis berikut: <ul style="list-style-type: none"> •Garis horizontal •Garis vertical •Garis miring •Garis putus-putus •Garis strip titik

Pedoman penilaian

N0	Rentang Nilai	Kriteria penilaian
1	0-29	Gambar salah, tidak bersih,tidak lengkap dan tidak rapi
2	30-49	Gambar salah, bersih, lengkap dan tidak rapi
3	50-59	Gambar salah, bersih, lengkap dan rapi
4	60-69	Gambar benar, tidak lengkap, tidak rapi dan tidak bersih
5	70-79	Gambar benar,rapi dan bersih tetapi tidak lengkap
6	80-89	Gambar benar, lengkap, rapi dan bersih
7	90 - 100	Gambar benar, lengkap, rapi, bersih dan indah

Keterangan :

4 = jika nilai rentang 80 - 100

3 = jika nilai rentang 70-79

2 = jika nilai rentang 50-69

1 = jika nilai rentang 0-49

4.1 Terampil menggunakan menggunakan garis gambar teknik sesuai fungsi dan kegunaannya

No.	Nama Siswa/Kelompok	Skor Jobsheet	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
dst			

Tabel Pengolahan Nilai KD- Keterampilan tiap peserta didik

Aspek/Indikator	Tes/Job ke	Skor/Nilai	Keterangan (Tuntas / Tidak Tuntas)
Portofolio/ laporan praktek membuat gambar macam garis-garis gambar teknik	1		
Nilai KD – Keterampilan ditentukan berdasarkan skor optimum (nilai tertinggi) dari aspek (Indikator pencapaian kompetensi) yang dinilai			

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bantul, 15 Agustus 2015
Mahasiswa-PPL

Sidiq Subekti,S.Pd
NIP.197902072014061003

Ananda Bahari Akbar
NIM.12505241033

Menyetujui,

Kepala Jurusan Teknik Gambar Bangunan

Alrosyid Ridlo,S.Pd.
NIP.198111172010011016



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos :55753



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 Sedayu
Kompetensi Keahlian	: Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran	: Gambar Teknik
Kelas / Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Pengenalan aturan kelengkapan informasi
Alokasi Waktu	: 3 pertemuan @ 2 jam pelajaran (2 x 135 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya,
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia,
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenadan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecakan masalah,
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekola secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- KI 1 : 1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan garis-garis gambar teknik dan cara proyeksi untuk menggambarkan benda
- KI 2 : 2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan garis gambar dalam tugas menggambar konstruksi garis dan gambar proyeksi
- 2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi
- Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan
- 2.3 berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi
- KI 3 : 3.1 Mengklarifikasi huruf, angka, dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan
- KI 4 : 4.1 Mengolah, menalar, dan menyaji huruf, angka serta etiket gambar teknik dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1 Terlibat aktif dalam pembelajaran pengenalan bentuk dan fungsi garis gambar
- 3.2.2 Toleran terhadap pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
- 3.3.1 Menjelaskan cara membuat huruf gambar

3.3.2 menjelaskan cara membuat angka gambar

3.3.3 Menjelaskan etiket gambar

3.4.1 Terampil menggambar cara membuat huruf gambar, angka gambar ,dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan penerapan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru peserta didik memahami aturan menggambar huruf, angka, dan etiket gambar teknik secara teliti dan bertanggung jawab.
2. Melalui berlatih menggambar huruf, angka dan etiket dengan bimbingan guru peserta didik memahami dan dapat membandingkan perbedaan macam garis dengan teliti dan disiplin.
3. Melalui praktek dan penjelasan guru peserta didik meningkatkan pemahaman prosedur yang efektif membuat gambar huruf, angka, dan etiket secara aktif, kreatif, jujur dan bertanggung jawab.
4. Melalui kegiatan pengembangan latihan secara mandiri peserta didik meningkatkan keterampilan membuat gambar huruf, angka, dan etiket gambar teknik secara aktif, kreatif, jujur dan bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Huruf dan angka yang digunakan pada gambar teknik memiliki fungsi sebagai memperjelas maksud informasi yang disajikan gambar. Selain itu juga huruf dan angka pada gambar teknik memiliki komposisi ukuran yang telah ditetapkan pula (proposional). Dalam penulisannya huruf dan angka harus ditulis dengan gaya yang terang, dapat dibaca, dapat dibuat dengan cepat, jelas, seragam, dapat dibuat dengan microfilm atau lain. Berikut adalah gambar keterangan proposional huruf dan angka dengan (h) tinggi huruf & angka, (c) tinggi huruf kecil, (a) jarak huruf, (b) jarak garis, (e) jarak kata/spasi dan (d) tebal huruf berdasarkan ISO.

Pengunaan		Ukuran						
Tinggi huruf besar (h)	14/14 h	2,5	3,5	5	7	10	14	20
Tinggi huruf kecil (c)	10/14 h	-	2,5	3,5	5	7	10	14
Jarak huruf (a)	2/14 h	0,35	0,5	0,7	1	1,4	2	2,8
Jarak garis (b)	20/14 h	3,5	5	7	10	14	20	28
Jarak kata (e)	6/14 h	1,05	1,5	2,1	3	4,2	6	8,4
Tebal huruf (d)	1/14 h	0,18	0,25	0,35	0,5	0,7	1	1,4

Tabel Perbandingan Huruf dan Angka Tipe A ($d=h/14$)

Pengunaan		Ukuran						
Tinggi huruf besar (h)	10/10 h	2,5	3,5	5	7	10	14	20
Tinggi huruf kecil (c)	7/10 h	-	2,5	3,5	5	7	10	14
Jarak huruf (a)	2/10 h	0,5	0,7	1	1,4	2	2,8	4
Jarak garis (b)	14/10 h	3,5	5	7	10	14	20	28
Jarak kata (e)	6/10 h	1,5	2,1	3	4,2	6	8,4	12
Tebal huruf (d)	1/10 h	0,25	0,35	0,5	0,7	1	1,4	2

Tabel Perbandingan Huruf dan Angka Tipe B ($d=h/10$)

1) Penulisan Angka dan Huruf

A B C D E F G H I J K L M N

O P Q R S T U V W X Y Z

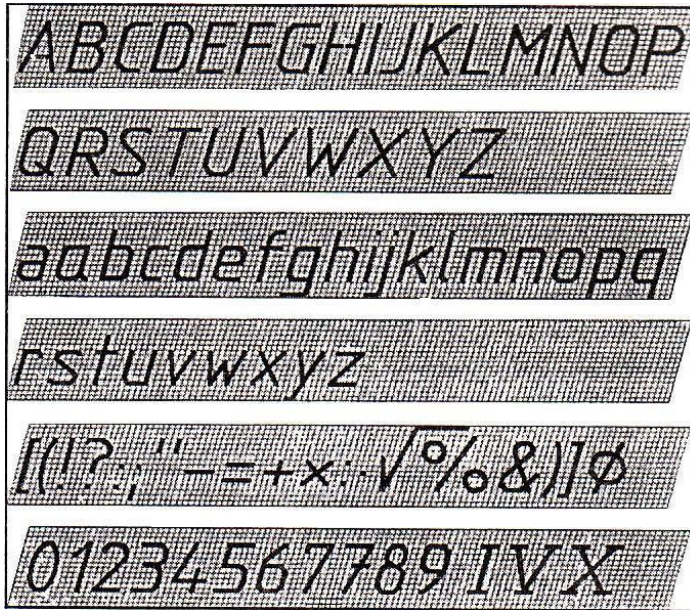
a b c d e f g h i j k l m n o p

q r s t u v w x y z

[() ? , . ; " ' = + × √ % &]] φ

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 I V X

2) Penulisan Angka dan Huruf miring 75°



F. METODE / MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Discovery Learning
- Metode : Presentasi, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi 2. Memberi motivasi pada siswa 3. Melakukan apersepsi dan pretest 4. Menyampaikan kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya. 2. Termotivasi 3. Memperhatikan dan menjawab pretest 4. memperhatikan 	3 menit

	dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian		
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi dasar tentang huruf gambar teknik 2. Memberikan contoh hasil gambar huruf 3. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya 4. Memberi kesempatan pada siswa untuk mencoba membuat huruf gambar dengan alat tulis 5. Mengecek hasil pekerjaan siswa 6. Memberikan tugas kepada siswa kemudian dikumpulkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati huruf gambar teknik 2. Menanya Siswa menanya tentang huruf gambar teknik 3. Mencoba Siswa mencoba menggambar huruf 4. Mengasosiasi Siswa mengumpulkan data huruf gambar teknik 5. Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil praktek serta kesimpulan huruf gambar teknik 6. Mencipta Mempraktekkan hasil kajian teoritis huruf gambar teknik 	84 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan 2. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk kesimpulan 3. Memeberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/ kesimpulan bersama guru 2. Mengerjakan tes/tugas yang diberikan 3. Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah 	3 menit

	remidi/pengayaan dalam bentuk tugas	4. Memperhatikan arahan guru (berdoa)	
	4. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir)		

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media

- Papan tulis
- Power Point

Gambar/object

- Alat

- LCD
- Laptop
- White board
- Spidol
- Penggaris kayu

- Sumber Belajar

- Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H (1983), "menggambar mesin menurut standar ISO", PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Referensi buku yang sesuai
- Internet

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

Instrumen dan Rubrik Penilaian, Indikator Penilaian Sikap (*Terlampir*)

No	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin	Teliti	Kreatif	Tanggung Jawab
1.					
2.					
3.					

Keterangan:

- 4 = jika empat indikator terlihat.
- 3 = jika tiga indikator terlihat.
- 2 = jika dua indikator terlihat
- 1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi/pelajaran
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Melakukan kegiatan yang sesuai yang diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Teliti

- a. Akurat dalam bekerja/menggambar
- b. Bekerja rapi dan sistimatis
- c. Bekerja sistimatis/runtut
- d. Bekerja sesuai ketentuan teknis

Kreatif

- a. Mengembangkan hasil karyanya
- b. Aktif dalam mengatasi kesulitan
- c. Aktif mengembangkan pengetahuan
- d. Mengembangkan prosedur bekerja/menggambar

Tanggung Jawab

- a Menjaga keselamatan alat yang digunakan
- b Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c Menjaga keselamatan dan kebersihan ruang kerja
- d Mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh dan jujur

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
- Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
- Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
- Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi dan Soal, Kunci Jawaban, Instrumen dan Rubrik Penilaian (*Terlampir*)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Mengklarifikasi huruf, angka, dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan	3.1.1 Menjelaskan cara membuat huruf gambar 3.1.2 Menjelaskan cara membuat angka gambar 3.1.3 Menjelaskan cara membuat etiket	1. Siswa memahami aturan menggambar huruf, angka dan etiket sesuai dengan aturan	Tes tertulis	1. Sebutkan perbedaan rumus mencari d untuk huruf tipe A dan tipe B !

Kunci Jawaban soal :

1. Tipe A ($d = h/14$)
Tipe B ($d = h/10$)

Rubrik nilai pengetahuan (*Terlampir*)

KD 3.1 Mengklarifikasi huruf, angka, dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan

No.	Nama Siswa/Kelompok	Skor setiap nomor soal	Jumlah Skor	Nilai
		No 1		
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
dst				

Indikator penilaian pengetahuan

1. Sebutkan perbedaan rumus mencari d untuk huruf tipe A dan tipe B !
 - 1) Jika menjawab tepat, lengkap dan sistimatis, diberi skor 4
 - 2) Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistimatis, diberi skor 3
 - 3) Jika menjawab kurang tepat, diberi skor 2
 - 4) Jika menjawab tidak tepat, diberi skor 1

Pada contoh soal di atas skor maksimal adalah 4

Rumus pengolahan Nilai adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{4} \times 4 = \dots\dots\dots$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Kisi-kisi dan Soal Praktek (*Terlampir*)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Kegiatan/Job/Soal
3.1 Mengklarifikasi huruf, angka, dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan	3.1.4 Menjelaskan cara membuat huruf gambar 3.1.5 Menjelaskan cara membuat angka gambar 3.1.6 Menjelaskan cara membuat etiket	1. Siswa dapat menggambar huruf, angka dan etiket gambar teknik dengan baik dan benar sesuai dengan aturan penulisan yang ada	Praktek	1. Gambarlah huruf gambar teknik sesuai dengan aturan huruf gambar teknik 2. Gambarlah angka gambar teknik sesuai dengan aturan angka gambar teknik 3. Gambarlah etiket gambar teknik

Pedoman penilaian

N0	Rentang Nilai	Kriteria penilaian
1	0-29	Gambar salah, tidak bersih, tidak lengkap dan tidak rapi
2	30-49	Gambar salah, bersih, lengkap dan tidak rapi
3	50-59	Gambar salah, bersih, lengkap dan rapi
4	60-69	Gambar benar, tidak lengkap, tidak rapi dan tidak bersih
5	70-79	Gambar benar, rapi dan bersih tetapi tidak lengkap
6	80-89	Gambar benar, lengkap, rapi dan bersih
7	90 - 100	Gambar benar, lengkap, rapi, bersih dan indah

Keterangan :

4 = jika nilai rentang 80 - 100

3 = jika nilai rentang 70-79

2 = jika nilai rentang 50-69

1 = jika nilai rentang 0-49

4.1 Terampil menggambar cara membuat huruf gambar, angka gambar ,dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan penerapan

No.	Nama Siswa/Kelompok	Skor Jobsheet	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
dst			

Tabel Pengolahan Nilai KD- Keterampilan tiap peserta didik

Aspek/Indikator	Tes/Job ke	Skor/Nilai	Keterangan (Tuntas / Tidak Tuntas)
Portofolio/ laporan praktek membuat gambar macam garis-garis gambar teknik	1		
Nilai KD – Keterampilan ditentukan berdasarkan skor optimum (nilai tertinggi) dari aspek (Indikator pencapaian kompetensi) yang dinilai			

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bantul, 22 Agustus 2015
Mahasiswa-PPL

Sidiq Subekti,S.Pd
NIP.197902072014061003

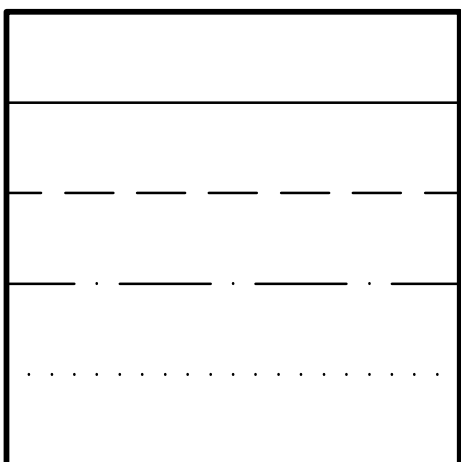
Ananda Bahari Akbar
NIM.12505241033

Menyetujui,

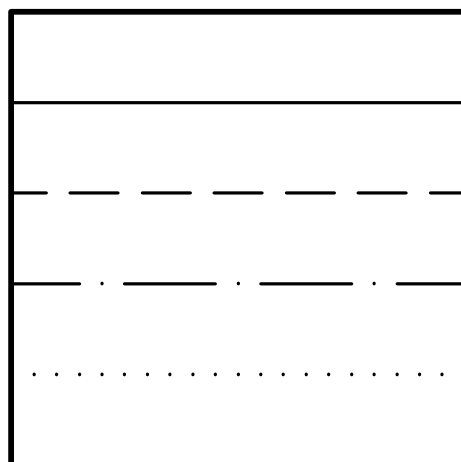
Kepala Jurusan Teknik Gambar Bangunan

Alrosyid Ridlo,S.Pd.
NIP.198111172010011016

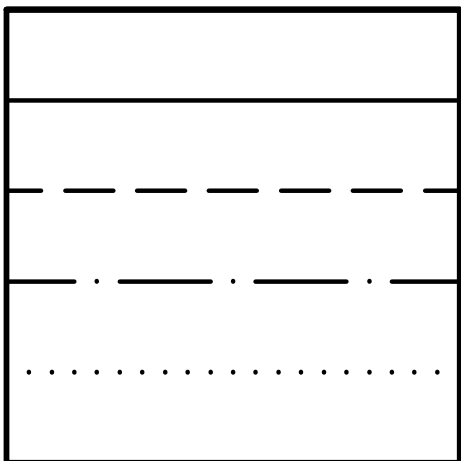
JOBSHEET



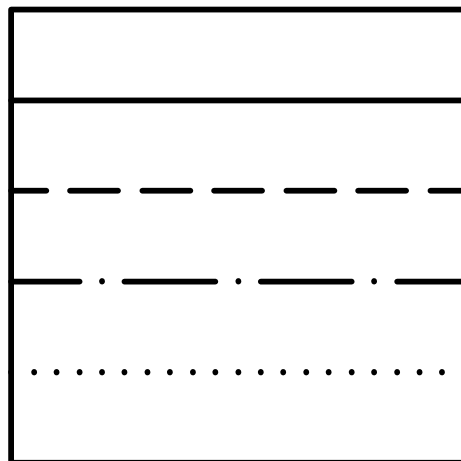
0,3 mm



0,4 mm

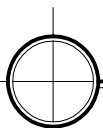
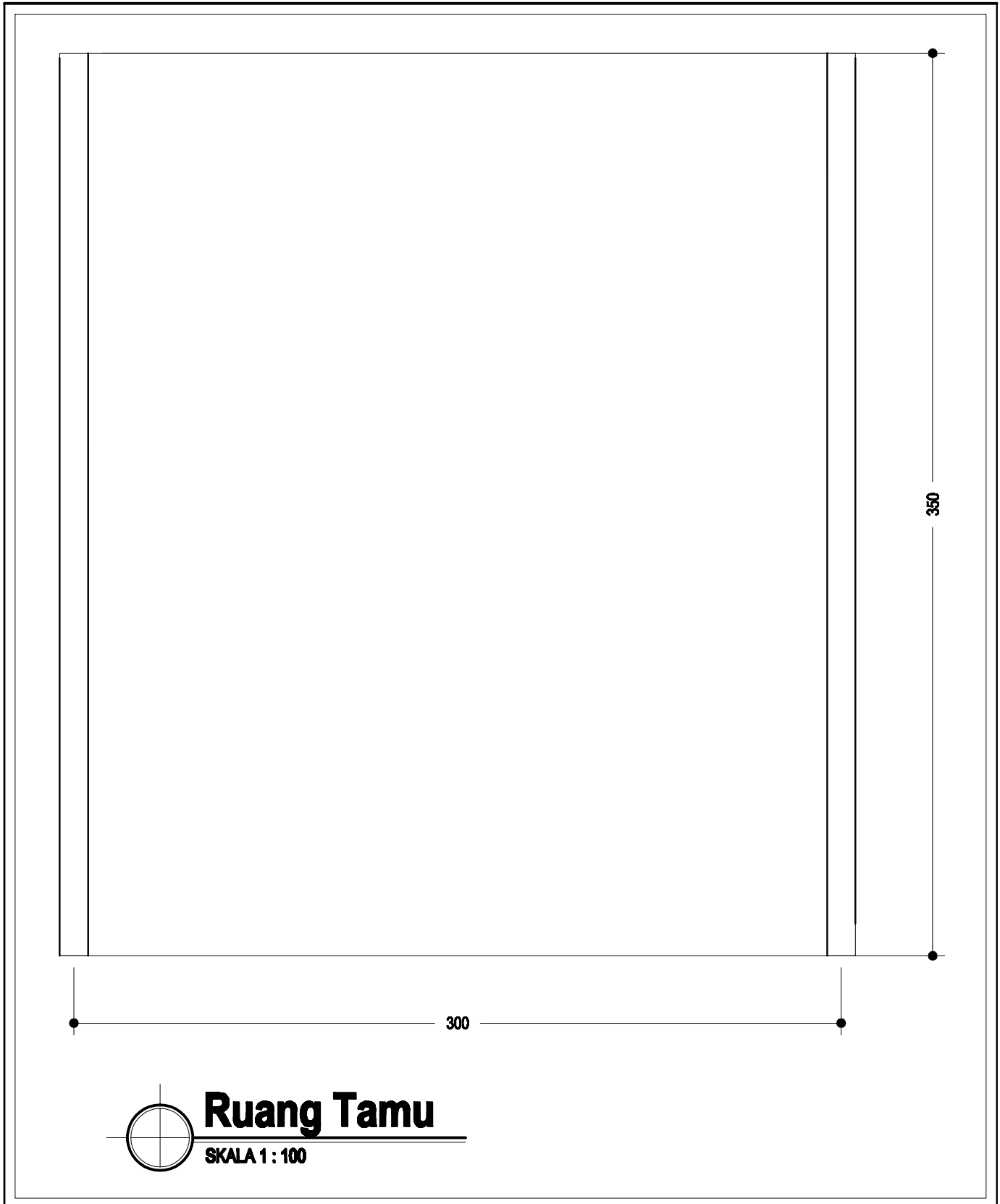


0,6 mm



0,8 mm

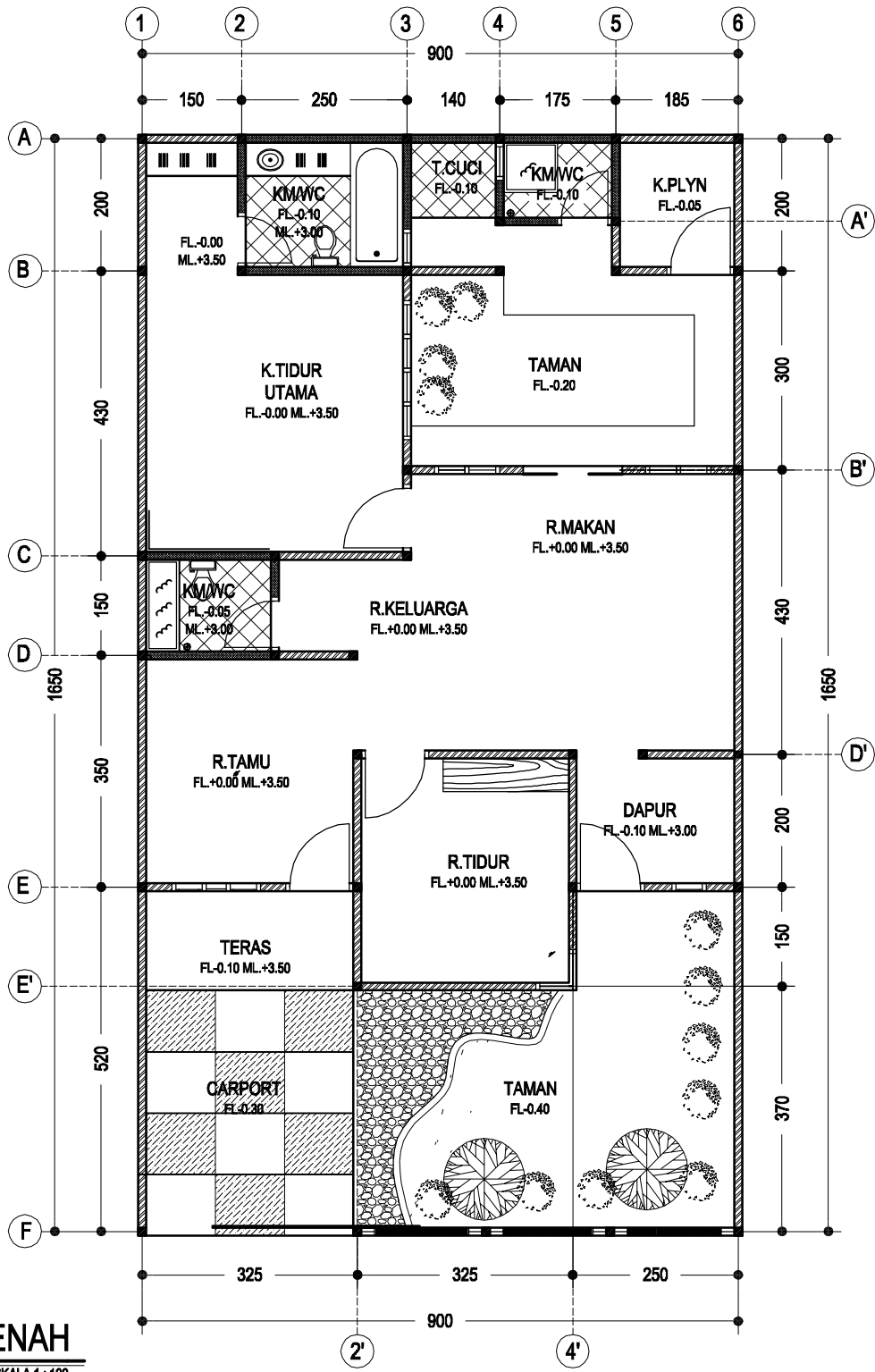




Ruang Tamu

SKALA 1 : 100

Catatan :		Judul Gambar	Nama Gambar	Nama Siswa	Tanda Tangan
	SMK 1 SEDAYU	DESAIN INTERIOR RUANG TAMU	RUANG TAMU		
			Skala	Tanggal	
			1 : 100	26 Agustus 2015	



DENAH
SKALA 1 : 100

Catatan :			Nama Gambar	Nama Siswa	
			Denah		
			Skala	No absen	
			1 : 100		

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

TYPE A (TEGAK)

Aa

Aa

Aa

Aa

Aa

TYPE A (MIRING 75°)

Aa

Aa

Aa

Aa

Aa

TYPE B (TEGAK)

Aa

Aa

Aa

Aa

Aa

TYPE B (MIRING 75°)

Aa

Aa

Aa

Aa

Aa



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos :55753



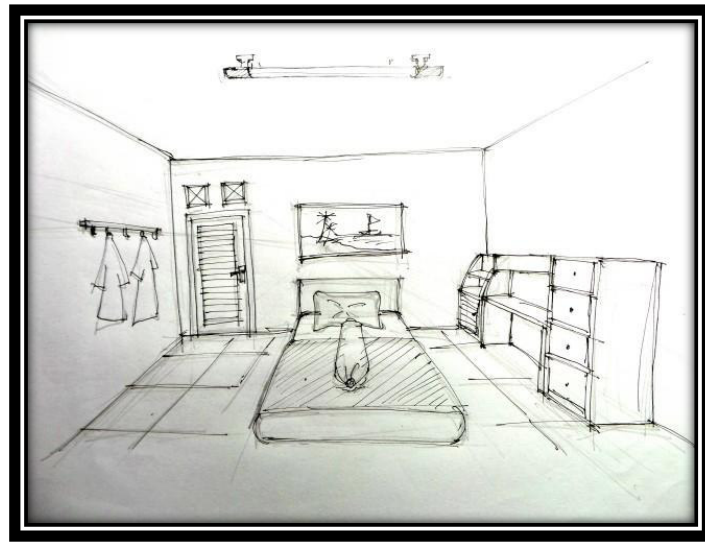
ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Menggambar Interior dan Eksterior
Alokasi Waktu : 90 menit
Sifat ulangan : **Open Book (buka buku) dan Internet**

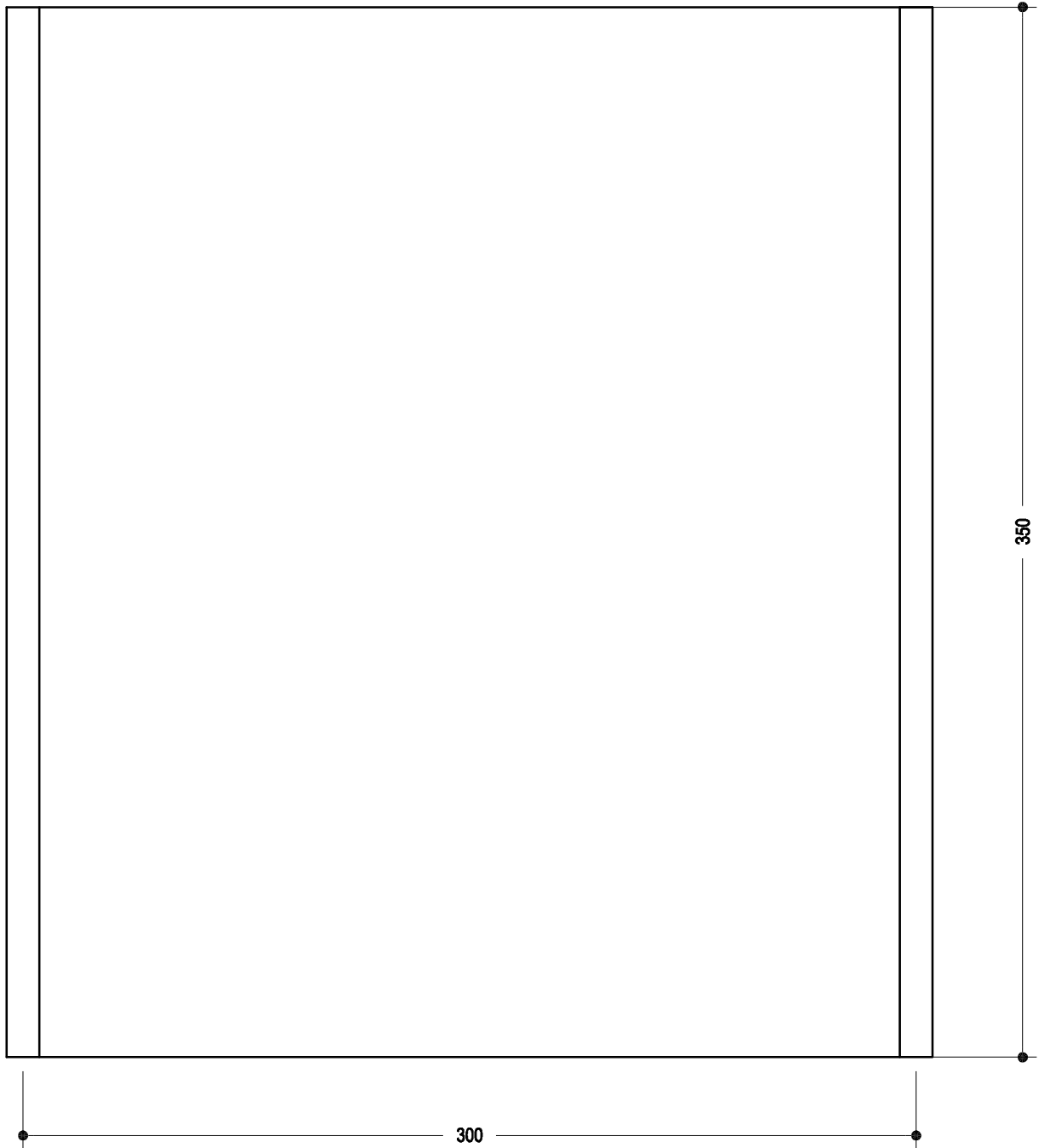
Jawablah soal dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan desain interior?
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam gaya interior yang kamu ketahui!
3. Gambarlah desain interior untuk ruang tamu dengan ukuran ruangan yang telah ditentukan! (lembar kerja terlampir)

CONTOH



==selamat mengerjakan==




Ruang Tidur
 SKALA 1 : 100

Catatan :		Judul Gambar	Nama Gambar	Nama Siswa	Tanda Tangan
	SMK 1 SEDAYU	DESAIN INTERIOR RUANG TIDUR	RUANG TIDUR		
			Skala	Tanggal	
			1 : 100	09 September 2015	

LAMPIRAN 1

Matriks Program Kerja PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Ananda Bahari Akbar
Nama Sekolah : SMK N 1 Sedayu
Alamat Sekolah : Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
Guru Pembimbing : Sidiq Subekti, S.Pd
Jurusan/ Prodi : Teknik
Dosen Pembimbing : TSP/ PT.Sipil & Perencanaan
: Dr. Amat Jaedun, M. Pd.

Nomor Induk Mahasiswa : 12505241033

Fakultas : Teknik

Jurusan/ Prodi : TSP/ PT.Sipil & Perencanaan

Dosen Pembimbing : Dr. Amat Jaedun, M. Pd.

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam	
		Pra	Agustus					September
			I	II	III	IV		
1	Penyerahan PPL/ Pemilihan Mata Pelajaran	4					4	
2	Observasi kelas dan peserta didik		16				16	
3	Konsultasi dengan guru pembimbing							
		a. Persiapan	1	1	1	1	4	
		b. Pelaksanaan	1	1	1	1	4	
4	Pembuatan RPP							
		a. Persiapan	1	1	1	1	4	
		b. Pelaksanaan	6	6	6	6	24	
5	Pencarian dan Pembuatan Materi		2	2	2	2	8	
		a. Persiapan	3	3	3	3	12	
		b. Pelaksanaan	6	6	6	6	24	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	4		

LAMPIRAN 3

Laporan Hasil Observasi

Lampiran 7



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

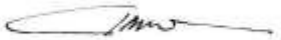
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Ananda Bahari Akbar PUKUL : 07.00 WIB
NO. MAHASISWA : 12505241033 TEMPAT PRAKTIK : Ruang Gambar
TGL. OBSERVASI : 24 Mei 2015 FAK/JUR/PRODI : FT/PTSP

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / kurikulum 2013	kurikulum 2013
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran diluar kelas dan berdoa
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi menggunakan modul
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi, scientific learning
	4. Penggunaan bahasa	Dalam berkomunikasi dengan siswanya guru menggunakan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Efektif sesuai jadwal
	6. Gerak	Sudah bervariasi (tidak terpaku didepan kelas)
	7. Cara memotivasi siswa	Sudah ada di pembukaan pelajaran
	8. Teknik bertanya	Selama proses pembelajaran siswa diperkenankan tanya kepada guru
9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan baik	

	10. Penggunaan media	Menggunakan screen dan papan tulis
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Ada evaluasi tentang materi pembelajaran
	12. Menutup pelajaran	Ada penutupan diakhir pelajaran
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Bisa dikondisikan untuk mengikuti pembelajaran dikelas
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Terkonsisi dan siswa aktif

Guru Pembimbing



Sidiq Subekti, S.Pd
NIP. 19790207 201406 1 003

Bantul, 24 Februari 2014

Mahasiswa,



Ananda Bahari Akbar
NIM : 12505241033

**OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU
DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

Nama Guru : Veronica Dyah Harini, ST
 Nama Sekolah : SMK N 1 SEDAYU
 Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
 Tema : Menggambar Potongan

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi			
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran.	V		Guru mengabsen siswanya
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.	V		
c.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan tema yang akan dibelajarkan.		V	
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.		V	
Kegiatan inti				
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	V		Guru menerangkan tentang cara menggambar potongan
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang didintegrasikan secara relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata.	V		
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke	V		

	sulit, dari konkrit ke abstrak).			
	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik			
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	V		Sesuai dengan RPP
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V		Guru membuka pelajaran dan kemudian menerangkan tentang materi dan memberi penugasan kepada siswanya
c.	Menguasai kelas dengan baik.	V		
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	V		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	V		Pada saat menjelaskan materi guru menegur siswa yang sedang mengobrol dengan teman sebelahnya.
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	V		
	Guru menerapkan pendekatan saintifik			
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	V		
b.	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.	V		Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk bertanya.
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.	V		
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.	V		

f.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.	V		
Guru melaksanakan penilaian autentik				
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	V		
b.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.	V		
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan.		V	
Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran				
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	V		
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	V		
c.	Menghasilkan pesan yang menarik.	V		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	V		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	V		
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran				
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	V		
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik.	V		
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	V		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	V		Bisa dilihat dari siswa yang fokus memperhatikan guru saat menjelaskan

				materi.
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	V		
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	V		
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	V		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	V		
Penutup pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	V		
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau sebagai bagian remedial/pengayaan.	V		

Yogyakarta, 23 Mei 2015

Mahasiswa Observer,

Ananda Bahari Akbar

NIM : 12505241033

Lampiran 8



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMK N 1 SEDAYU

Nama Mahasiswa : Ananda Bahari Akbar

Alamat Sekolah : Kemusuk, Argomulyo, Sedayu

NIM : 12505241033

Fak/Jur/Prodi : FT/PTSP/PTSP

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah cukup memadai untuk kegiatan belajar	
2.	Potensi siswa	Mengikuti lomba pengelasan tingka nasional dan mendapat juara 3	
3.	Potensi guru	Jumlah guru 42 dan 8 diantara masih honorer	
4.	Potensi karyawan	Dari segi bakal pendidikan telah memadai, namun dari segi jumlah masih kurang	
5.	Fasilitas KBM, media	Ruang kelas, meja ,kursi, blackboard, whiteboard,alat tulis, LCD proyektor, speaker akif	
6.	Perpustakaan	Terdapat buku agama , buku cerita, dan buku buku pelajaran.	1 Ruang
7.	Laboratorium	Tedapat 4 laboratorium (kimia, fisika, bahasa inggris, KKPI)	4 Ruang lab
8.	Bimbingan konseling	Tiap kelas mendapat mata pelajaran Bimbingan Konseling selama 1 jam daam satu pertemuan	
9.	Bimbingan belajar	Ada bimbingan khusus untuk les sebelum ujian nasional dan les sebelum ujian akhir sekolah selama 2 kali dalam	

		seminggu	
10.	Ekstrakurikuler	Pramuka, Pembacaan iqro' untuk kelas X, Futsal, Basket, Voli, Badminton, Band	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi OSIS mempunyai ruangan sendiri	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas meliputi alat pengukur tinggi badan, pengukur berat badan, tempat tidur, thermometer, alat pengukur tensi badan	
13.	Administrasi	Ruang tata usaha	
14.	Karya tulis ilmiah remaja	Bimbingan khusus	
15.	Karya ilmiah oleh guru	Ada, menjuarai juara 3 tingkat nasional	
16.	Koperasi siswa	Ada	
17.	Tempat ibadah	Ada	
18.	Kesehatan lingkungan	Tiap kelas ada tong sampah kering dan basah	
19.	Kantin	Ada	4 ruang
20.	Ruang Fotocopy	Ada	
21.	Lapangan	Ada, lapangan basket, voli, dan futsal	

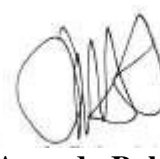
Yogyakarta, 23 Mei 2015

Koordinator PPL SMK Negeri 1 Sedayu

Mahasiswa,



Pariyana, S.Pd, M.T
NIP. 19720328 199703 1 003



Ananda Bahari Akbar
NIM : 12505241033

LAMPIRAN 4

Administrasi Guru

ADMINISTRASI GURU



NAMA	: Ananda Bahari Akbar
NIM.	: 12505241033
MATA PELAJARAN	: MENGGAMBAR INTERIOR EKSTERIOR
SEMESTER	: Gasal (1)
TAHUN	: 2015/2016

SMK NEGERI 1 SEDAYU
YOGYAKARTA
2015/2016

KALENDER PENDIDIKAN SMK 1 SEDAYU TAHUN PELAJARAN 2015/2016

HARI	JULI 2015				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

HARI	NOVEMBER 2015				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JANUARI 2016					
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

















HARI	MARET 2016				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

APRIL 2016				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016					
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

JUNI 2016				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

HARI	JULI 2016					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

-  UAS/UKK
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Porsenitas
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  Penerima Rapot
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  Hardiknas
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Umum
-  Libur Semester
-  Praktek Industri
-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
-  Hari Jadi Kabupaten Bantul
-  UTS I dan II

**KETERANGAN : KALENDER PENDIDIKAN SMK 1 SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

1	13 sd 16 Juli 2015	: Hari Libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
2	17 s.d. 18 Juli 2015	: Hari Besar Idul Fitri 1436 Hi
3	20 s.d. 25 Juli 2015	: Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
4	21 Juli s.d. 30 September 2015	: Praktek Industri Kelas XII
5	27 dan 29 Juli 2015	: Hari pertama masuk sekolah
6	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
7	24 September 2015	: Hari Besar Idul Adha 1436 H
8	28 September ss.d. 3 Oktober 2015	: UTS
9	14 Oktober 2015	: Tahun Baru Hijrah 1437 H
10	25 Nopember 2015	: Hari Guru Nasional
11	30 November s.d. 8 Desember 2015	: Ulangan Akhir Semester
12	14 s.d. Desember 2015	: PORSENITAS
13	19 Desember 2015	: Penerimaan Rapot
14	24 Desember 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW
15	25 Desember 2015	: Hari Natal 2015
16	21 Des 2015 s.d. 2 Januari 2016	: Libur Semester Gasal
17	1 Januari 2016	: Tahun Baru 2016
18	8 Februari 2016	: Tahun baru Imlek 2567
19	9 Maret 2016	: Hari Raya Nyepi 1938
20	14 s.d. 19 Maret 2016	: UTS
21	25 Maret 2016	: Wafat Isa Al Masih
22	25 s.d. 30 April 2016	: Ujian Sekolah
23	1 Mei 2016	: Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2016
24	2 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional Tahun 2016
25	4 Mei 2016	: Hari Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
26	5 Mei 2016	: Kenaikan Isa Al Masih
27	16 s.d. 19 Mei 2016	: UJIAN NASIONAL
28	22 Mei 2016	: Hari Raya Waisak Tahun 2560
29	23 s.d. 26 Mei 2016	: UJIAN NASIONAL (SUSULAN)
30	6 s.d. 13 Mei 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)
31	22 s.d. 24 Juni 2016	: PORSENITAS
32	25 Mei 2016	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
33	27 Juni s.d. 16 Juli 2016	: Libur Kenaikan Kelas

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Menggambar Interior Dan Eksterior Semester : GASAL

Kelas : XI Tahun : 2015 / 2016
Pelajaran

Jumlah mengajar per minggu : 2 (dua) jam pelajaran.

No	Bulan	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif
1	Agustus	5	0	4
2	September	4	0	5
3	Oktober	4	1	4
4	November	5	1	3
Jumlah		18	2	16

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif :

16 (enam belas) minggu X 2 (dua) jam pelajaran = 32 (tiga puluh dua) jam pelajaran

Dipergunakan untuk :

Pembelajaran / Materi pokok :	72 jp
Materi 1 : 8	jp
Materi 2 : 8	jp
Materi 3 : 12	jp
Materi 4 : 18	Jp
Materi 5 : 26	jp
	6 jp
Ulangan Umum	2 jp
Cadangan	2 jp
Jumlah	84 jp

Bantul , 5 September 2015

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Sidiq Subekti, S.Pd.
NIP. 19790207 201406 1 003

Ananda Bahari Akbar
NIM.12505241033

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata Pelajaran : Menggambar Interior Dan Eksterior

Kelas : XI (SEBELAS)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Semester	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Keterangan
GASAL	Menganalisa beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	8	Jumlah jam akumulasi dengan ulangan harian, ulangan umum, dan cadangan
	Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan		
	Menentukan elemen utama interior	8	
	Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior		
	Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior	12	
	Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika		
	Jumlah jam pelajaran dalam semester	28	

Bantul , 5 September 2015

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Sidiq Subekti, S.Pd.
NIP. 19790207 201406 1 003

Ananda Bahari Akbar
NIM.12505241033

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : MENGGAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR

SEMESTER / KELAS : GASAL / XI

NO	KOMPETENSI DASAR	ALO-KASI WAK-TU	BULAN														
			JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
			Minggu ke					Minggu ke					Minggu ke				
			1	2	3	4		1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Menganalisa beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	4															
2	Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	4															

Bantul , 5 September 2015

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Sidiq Subekti, S.Pd.
NIP. 19790207 201406 1 003

Ananda Bahari Akbar
NIM.12505241033

DAFTAR REKAP NILAI SISWA XI TGB MIE					
NAMA SISWA	KETERAMPILAN		PENGETAHUAN		SIKAP
	TUGAS R.TAMU	PREDIKAT	UH 1	PREDIKAT	
ANA SESANTI	3.40	B+	3.68	A	SB
ANNISA AGUSTIN KURNIA	3.20	B	3.48	B+	SB
ARIYANTO *)	3.40	B+	3.56	B+	SB
ASTRI AYU DEVITA	3.20	B	3.20	B	SB
CHANDRA KARUNIA PERDANA	3.70	A	3.28	B	SB
CHRISWAN NOVIANTO *)	3.70	A	3.68	A	SB
DENI MANDALA PUTRA	3.20	B	3.44	B+	SB
DESI RAHMAWATI *)	3.40	B+	3.32	B	SB
DICKY GUNAWAN	2.96	B-	3.52	B+	SB
ENDANG WAHYUNI	3.40	B+	3.60	B+	SB
ERWIN KRISTIAN	3.40	B+	3.80	A	SB
FITRIA DWI HARYANI	-	-	3.24	B	SB
FRISKA UUN SAPUTRI	3.40	B+	3.48	B+	SB
GALANG NANDA SAPUTRO	3.20	B	3.64	B+	SB
IMAM SUGANGGA	3.70	A	-	-	SB
INDRA SETIAWAN	3.20	B	-	-	SB
JOSHIA ALFANDI *)	3.20	B	3.32	B	SB
KISNO	2.96	B-	3.68	A	SB
LAILLA SARI	3.20	B	3.20	B	SB
LARASATI	3.70	A	3.92	A	SB
M.ARIEF BUDHI PRASETYO	3.70	A	3.60	B+	SB
MELINDA ANGGITA UTAMI	3.70	A	3.80	A	SB
MUKTI PAMBUDI	3.40	B+	3.72	A	SB
NABILA MEGA ARDARINA	3.70	A	3.88	A	SB
NURUL ANISSA PUTRI	-	-	3.32	B	SB
RAHAJENG SELES ABDILLAH	3.20	B	3.28	B	SB
RAMADHANI NUR ISNAINI	-	-	3.40	B+	SB
RAMADHON MURYANTO	3.20	B	3.64	B+	SB
REFA MAITA SETIAWATI	3.20	B	3.84	A	SB
SABILA RUSDI	3.70	A	3.60	B+	SB
SATMOKO AJI	3.20	B	3.60	B+	SB
STEFFANUS ALDY PRASETYO *)	3.70	A	3.56	B+	SB

KETERANGAN : (-) Belum kumpul tugas atau tidak ikut UH

Mahasiswa PPL

Ananda Bahari A
NIM.12505241033

MATA PELAJARAN
 KELAS / PROGRAM
 SEMESTER
 TAHUN PELAJARAN

: Menggambar Interior Eksterior
 : XI TGB
 : 1 (Satu)
 : 2015/2016

NOMOR		NAMA	L/P	RUBRIK PENILAIAN SIKAP										
				OBSERVASI										
URT	NIS	Menghargai dan menghayati Agama												
		Penilaian ke : 4												
1 2 3 4 5 6 7 8 9 NILAI														
ISI DENGAN TANDA "V"														
1	9549	ANA SESANTI	P	v	v	v	v							SB
2	9550	ANNISA AGUSTIN KURNIA	P	v	v	v	v							SB
3	9551	ARIYANTO *)	L	v	v	v	v							SB
4	9552	ASTRI AYU DEVITA	L	v	v	v	v							SB
5	9553	CHANDRA KARUNIA PERDANA	L	v	v	v	v							SB
6	9554	CHRISWAN NOVIANTO *)	L	v	v	v	v							SB
7	9555	DENI MANDALA PUTRA	P	v	v	v	v							SB
8	9556	DESI RAHMAWATI *)	P	v	v	v	v							SB
9	9557	DICKY GUNAWAN	P	v	v	v	v							SB
10	9558	ENDANG WAHYUNI	P	v	v	v	v							SB
11	9559	ERWIN KRISTIAN	L	v	v	v	v							SB
12	9560	FITRIA DWI HARYANI	L	v	v	v	v							SB
13	9561	FRISKA UUN SAPUTRI	L	v	v	v	v							SB
14	9562	GALANG NANDA SAPUTRO	L	v	v	v	v							SB
15	9563	IMAM SUGANGGA	P	v	v	v	v							SB
16	9564	INDRA SETIAWAN	P	v	v	v	v							SB
17	9565	JOSHIA ALFANDI *)	P	v	v	v	v							SB
18	9566	KISNO	L	v	v	v	v							SB
19	9567	LAILLA SARI	L	v	v	v	v							SB
20	9568	LARASATI	P	v	v	v	v							SB
21	9569	M.ARIEF BUDHI PRASETYO	P	v	v	v	v							SB
22	9570	MELINDA ANGGITA UTAMI	P	v	v	v	v							SB
23	9571	MUKTI PAMBUDI	P	v	v	v	v							SB
24	9572	NABILA MEGA ARDARINA	P	v	v	v	v							SB
25	9573	NURUL ANISSA PUTRI	P	v	v	v	v							SB
26	9574	RAHAJENG SELES ABDILLAH	P	v	v	v	v							SB
27	9575	RAMADHANI NUR ISNAINI	L	v	v	v	v							SB
28	9576	RAMADHON MURYANTO	P	v	v	v	v							SB
29	9577	REFA MAITA SETIAWATI	P	v	v	v	v							SB
30	9578	SABILA RUSDI	P	v	v	v	v							SB
31	9579	SATMOKO AJI	P	v	v	v	v							SB
32	9580	STEFFANUS ALDY PRASETYO *)	P	v	v	v	v							SB

DINAS PENDIDIKAN MENENGGAH/
SMK 1 SEDAYU
Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

DAFTAR HASIL CAPAIAN KOMPETENSI

REKAP OBSERVASI BERDASARKAN MODUS											PENILAIAN DIRI									ANTAR PESERTA DIDIK														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	SB	K	MX	MN	NILAI	1	2	3	4	5	6	9	10	9	NILAI	1	2	3	4	5	6	9	NILAI			
														ISI DENGAN TANDA "V"																				
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0	v								0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0	9	0	9	SB							0	0									0	0		
SB	SB	SB	SB						9	0																								

LAMPIRAN 5

Laporan Mingguan PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 SEDAYU
ALAMAT SEKOLAH : Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Sidiq Subekti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ananda Bahari Akbar
NO. MAHASISWA : 12505241033
FAK/JUR/PRODI : FT/PT Sipil & Perencanaan
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Amat Jaedun, M.Pd

MINGGU KE – 1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera• Diskusi teman sejawat• Observasi kelas	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti upacara rutin hari senin yang diikuti seluruh warga sekolah• Musyawarah kegiatan PPL baik mengajar maupun non mengajar• Mengamati KBM di jurusan TGB kelas X dan XI sebagai pertimbangan menyusun RPP	-	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Penyusunan RPP dan media untuk kelas X TGB• Observasi kelas	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana• Rpp dan media tersusun untuk GTD• Mengamati KBM di jurusan TGB kelas X dan XI	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			sebagai pertimbangan menyusun RPP		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket Pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana RPP tersusun untuk mapel MIE 	-	-
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan pembuatan RPP 	-	-
5	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana 	-	-
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket Pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana RPP tersusun untuk GTD 	-	-

MINGGU KE – 2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Membuat media dan jobsheet Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana Menentukan isi materi pembelajaran 	-	-
2	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar Penyusunan RPP dan media 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana mengajar GTD dan mektek (<i>team teaching</i>) 	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

3	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar Menggambar Interior Eksterior kelas XI TGB	<ul style="list-style-type: none">Materi Pokok konsep dan Gaya interior	-	-
4	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Pembuatan mediaPenilaian proses belajar	<ul style="list-style-type: none">Tersusun jobsheet dan power pointMengoreksi tugas siswa	-	-
5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana	-	-
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">PiketPembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">TerlaksanaTersusun RPP	-	-

MINGGU KE – 3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara benderaPiket	<ul style="list-style-type: none">TerlaksanaTerlaksana	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan isi materi pembelajaran		
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Penyusunan RPP dan media• Mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana• Rpp dan media tersusun• Mengajar GTD dan mektek (<i>team teaching</i>)	-	-
3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar Menggambar Interior Eksterior kelas XI TGB	<ul style="list-style-type: none">• Materi Pokok konsep dan gaya interior	-	-
4	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan mengajar• Konsultasi dengan GPL	<ul style="list-style-type: none">• Latihan mengajar dengan teman sejawat• Konsultasi RPP dan media belajar	-	-
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana	-	-
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MINGGU KE – 4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Konsultasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana• Menentukan isi materi pembelajaran	-	-
2	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Penyusunan RPP dan media untuk kelas X• Mengajar kelas X TGB	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana• Rpp dan media tersusun• Mengajar GTD dan mektek (<i>team teaching</i>)	-	-
3	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XI TGB	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar Menggambar Interior Eksterior materi pokok konsep dan gaya interior	-	-
4	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Penilaian tugas siswa	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana• Menilai tugas siswa kelas XI TGB mapel menggambar interior eksterior	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

5	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana	-	-
6	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana	-	-

MINGGU KE – 5

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">PiketPembuatan Buku kerja guruMenyusun media dan jobsheet	<ul style="list-style-type: none">TerlaksanaTerlaksana	-	-
2	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none">PiketPenyusunan RPP dan media untuk kelas XMengajar kelas X TGB	<ul style="list-style-type: none">TerlaksanaRpp dan media tersusunMengajar GTD dan mektek (<i>team teaching</i>)	-	-
3	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI TGB	<ul style="list-style-type: none">Mengajar Menggambar Interior Eksterior materi pokok konsep dan gaya interior	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

4	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penilaian tugas siswa	<ul style="list-style-type: none">• Menilai tugas siswa kelas X TGB dan XI TGB	-	-
5	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana	-	-
6	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan PPL UNY	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana	-	-


Dosen Pembimbing Lapangan,


Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808198601 1 001


Sidiq Subekti, S.Pd
NIP. 19790207 201406 1 003


Ananda Bahari Akbar
NIM. 12505241033

MATERI

MENGGAMBAR GARIS



Menggambar Garis

```
graph LR; A[Menggambar Garis] --- B[Standarisasi Garis Gambar Teknik]; A --- C[Macam-macam Garis dan Fungsinya]; A --- D[Ukuran dan Jarak Garis]; A --- E[Teknik Menggambar Pertemuan Garis dan Goresan Garis Bertitik];
```

Standarisasi Garis
Gambar Teknik

Macam-macam
Garis dan
Fungsinya

Ukuran dan Jarak
Garis

Teknik
Menggambar
Pertemuan Garis
dan Goresan Garis
Bertitik

Standarisasi Garis Gambar

Garis Gambar

Garis Bayangan

Garis Hati

Garis Ukuran

Garis Potong

Standarisasi Garis Gambar

Garis Gambar

- Untuk membuat batas dari bentuk suatu benda dalam gambar

Garis Bayangan

Garis Hati

Garis Ukuran

Garis Potong

Standarisasi Garis Gambar

Garis Gambar

Garis Bayangan

Garis Hati

Garis Ukuran

Garis Potong

Standarisasi Garis Gambar

Garis Gambar

Garis Bayangan

- Berupa garis putus-putus dengan ketebalan garis $\frac{1}{2}$ tebal garis biasa. Digunakan untuk membuat batas sesuatu benda yang tidak tampak langsung oleh mata

Garis Hati

Garis Ukuran

Garis Potong

Standarisasi Garis Gambar

Garis Gambar

Garis Bayangan

Garis Hati

Garis Ukuran

Garis Potong

Standarisasi Garis Gambar

Garis Gambar

Garis Bayangan

Garis Hati

- Berupa garis “ strip, titik, strip, titik “ dengan ketebalan garis $\frac{1}{2}$ garis biasa. Digunakan untuk menunjukkan sumbu suatu benda yang digambar

Garis Ukuran

Garis Potong

Standarisasi Garis Gambar

Garis Gambar

Garis Bayangan

Garis Hati

Garis Ukuran

Garis Potong

Standarisasi Garis Gambar

Garis Gambar

Garis Bayangan

Garis Hati

Garis Ukuran

- Berupa garis tipis dengan ketebalan $\frac{1}{2}$ dari tebal garis biasa

Garis Potong

Standarisasi Garis Gambar

Garis Gambar

Garis Bayangan

Garis Hati

Garis Ukuran

Garis Potong

Standarisasi Garis Gambar

Garis Gambar

Garis Bayangan

Garis Hati

Garis Ukuran

Garis Potong

- Garis ini berupa garis "strip,titik,titik,strip" dengan ketebalan $\frac{1}{2}$ tebal garis biasa

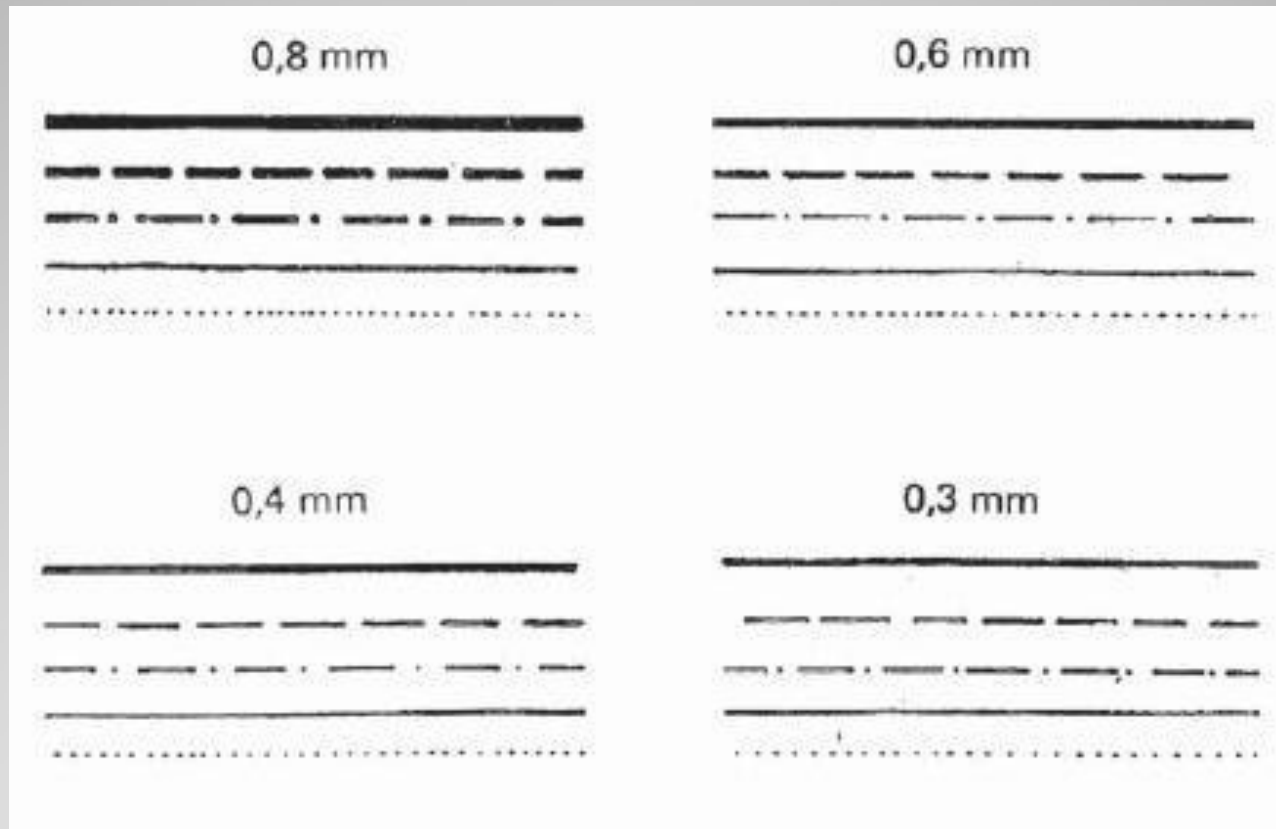
MACAM-MACAM GARIS DAN FUNGSINYA

No	Jenis garis	Keterangan	Fungsi
1.		Garis lurus tebal	<ul style="list-style-type: none">● Garis nyata● Garis tepi
2.		Garis lurus tipis	<ul style="list-style-type: none">● Garis Bantu● Garis arsir● Garis ukuran● Garis sumbu
3.		Garis putus-putus	<ul style="list-style-type: none">● Garis bentuk nyata terhalang
4.		Garis strip titik strip	<ul style="list-style-type: none">● Garis sumbu bentuk● Garis simetri bentuk● Garis batas potongan
5.		Garis strip titik-titik strip	<ul style="list-style-type: none">● Garis batas persil

UKURAN dan JARAK GARIS

- Garis gambar, tebal lurus → tebal garis 0,4 - 0,8 mm, sebagai garis utama (primer)
- Garis tipis lurus → tebal garis tipis 0,1 - 0,2 mm
- Garis strip-strip (putus-putus) → tebal garis 0,3 - 0,4mm
- Garis strip titik strip → tebal garis 0,3- 0,4 mm
- Garis titik-titik → tebal garis 0,1 - 0,2 mm

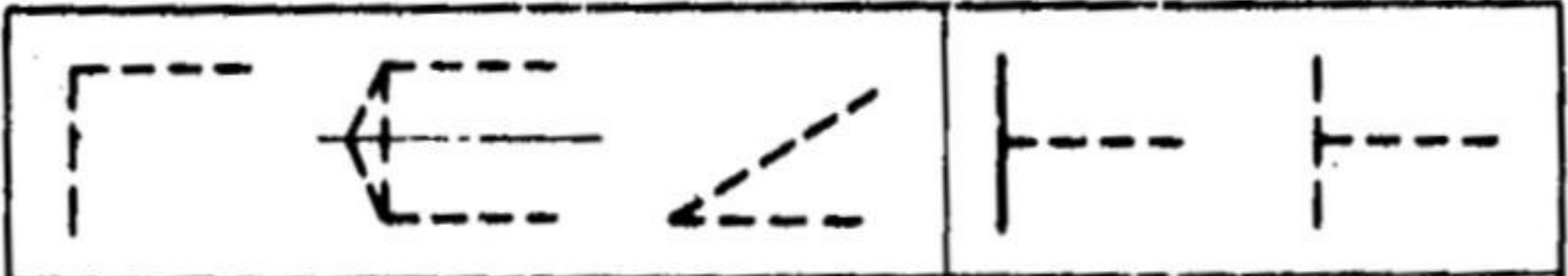
Contoh Gambar Tebal Garis



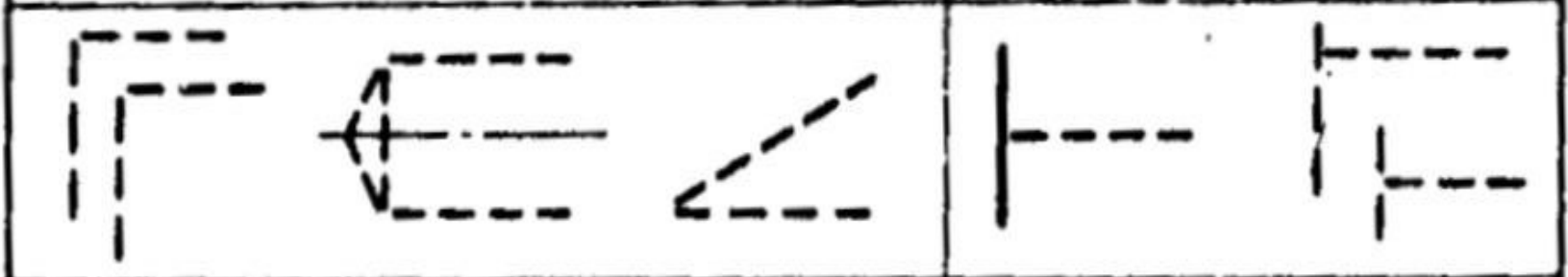
Gambar 1.33 Tebal Garis

TEKNIK MENGGAMBAR PERTEMUAN GARIS DAN GORESAN GARIS BERTITIK

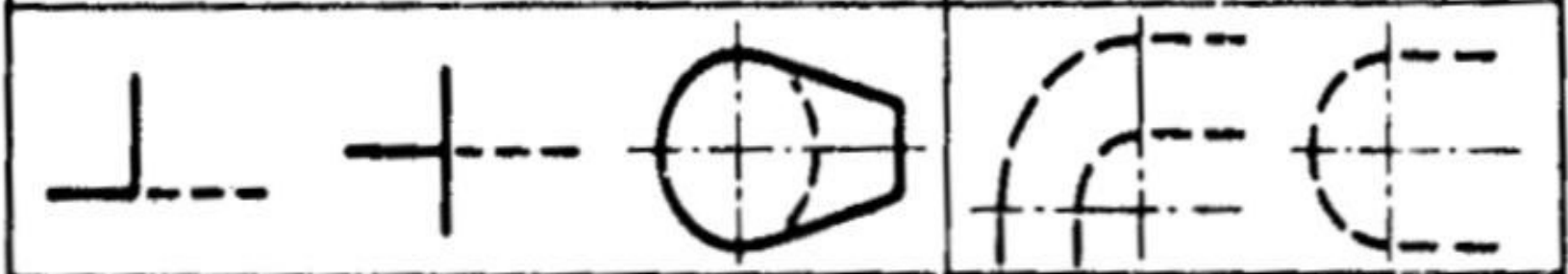
Benar



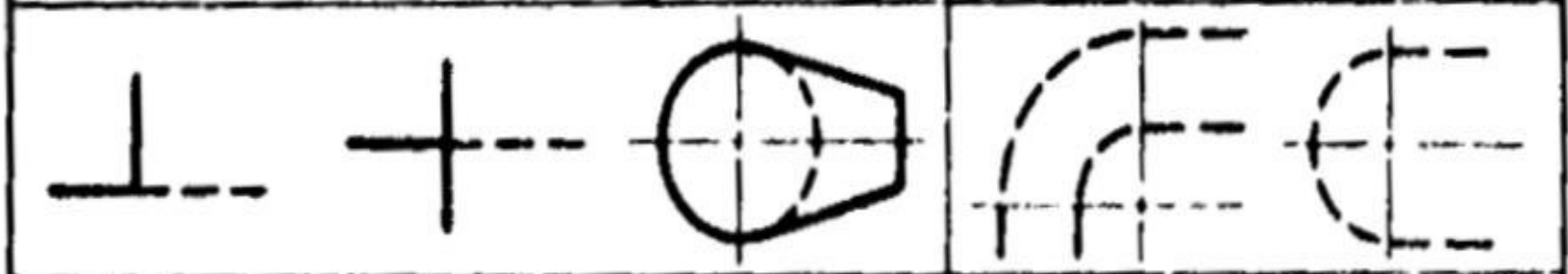
Salah



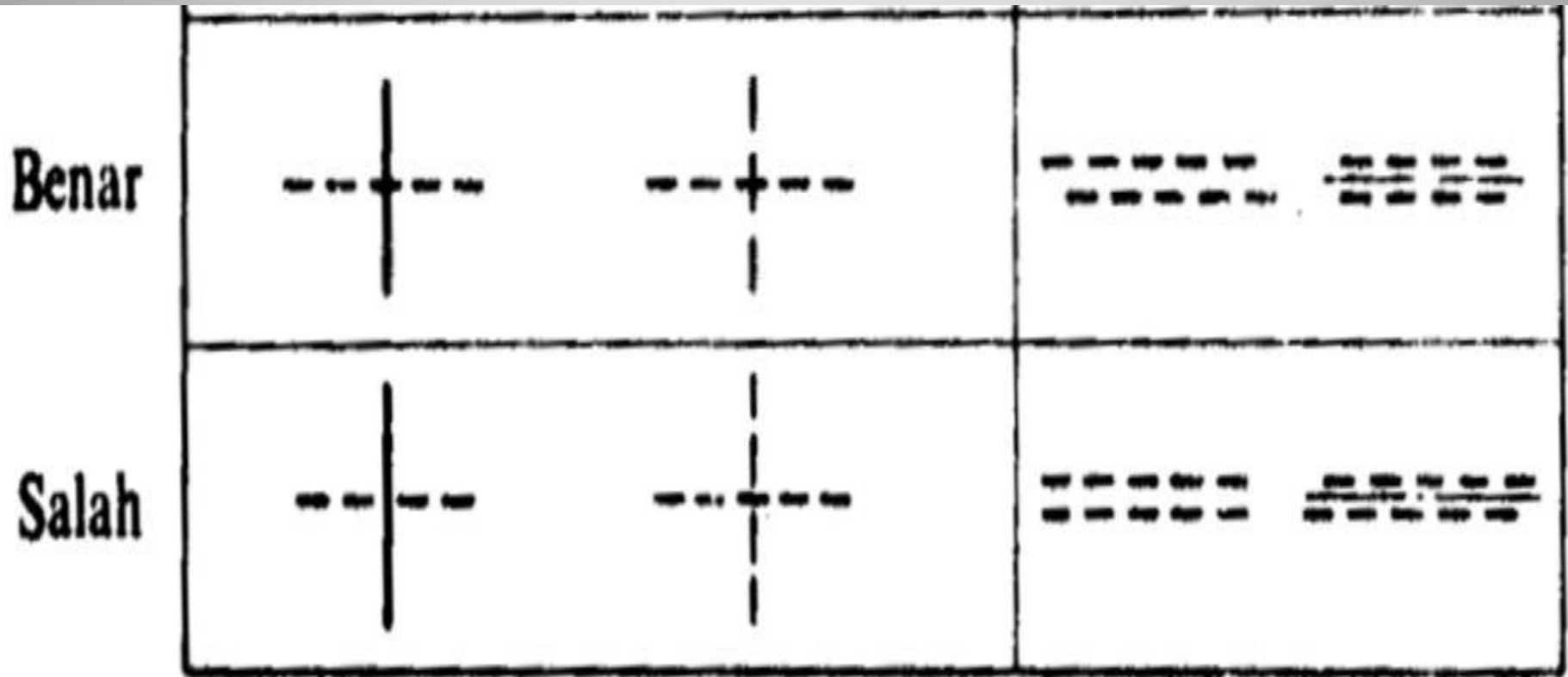
Benar



Salah



TEKNIK MENGGAMBAR PERTEMUAN GARIS DAN GORESAN GARIS BERTITIK



Gb. 2.4 Gambar garis gores dan garis bertitik.

TUGAS

Gambarlah dengan menggunakan sepasang Penggaris segitiga:

1. garis horisontal/garis tebal 0,4 s/d 0,8 mm
2. garis vertikal/garis tipis $\frac{1}{4}$ grs tebal
3. Garis miring kanan/ garis strip titik, strip titik $\frac{1}{2}$ grs tebal
4. Garis miring kiri/grs strip titik strip $\frac{1}{3}$ grs tebal
5. Garis vertikal dan horisontal/grs tipis
6. Garis miring kanan dan miring kiri

Tugas dikerjakan pada kertas A3

Ditulis Nama, Kelas, No Absen

pojok kanan bawah

Konsep Tema dan Gaya Dalam Desain Interior



Menentukan jenis tema merupakan langkah awal dalam membangun suatu ruangan. Adapun beberapa konsep tema yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Klasik

Untuk Ruang keluarga biasanya didominasi dengan elemen berwarna tanah seperti warna coklat tanah hingga coklat muda serta menggunakan unsur kayu untuk memberikan kesan hangat dan ramah. Warna yang dominan digunakan pada furniture klasik adalah coklat natural sesuai dengan warna kayu atau menggunakan cat solid yang berwarna putih, kuning emas, putih perak, hitam atau coklat tua.

2. Modern Klasik

Untuk gaya modern klasik biasanya menggunakan warna-warna yang netral untuk lebih “aman” seperti gradasi coklat, hitam, putih, ataupun krem. Untuk furnitur, karena modern sudah dipilih menjadi gaya yang dominan, maka pilihlah yang berdesain simpel dan tidak banyak ornamen. Kemewahan si klasik bisa dihadirkan dari lampu kandelaar, lampu nakas berdesain klasik, cermin, lukisan, dan pernik-pernik lainnya. Satu hal yang perlu diingat, tetap setia dengan pilihan warna semula.

3. Minimalis

Desain minimalis merupakan aliran gaya desain modern yang sangat fungsional dan tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali. Desain minimalis pada umumnya menggunakan warna-warna yang lembut dan lebih netral. Putih merupakan pilihan warna klasik minimalis yang memberikan kesan bersih. Pemberian aksesoris yang minim pada dinding digunakan untuk memperkuat kesan minimalis.

4. Modern Minimalis

Ruang keluarga bergaya modern minimalis tentu harus didukung oleh interior dan furniture yang minimalis pula. Suasana yang dibutuhkan di ruang keluarga adalah suasana yang santai, tidak formal dan cenderung playful, maka yang menjadi poin utama di ruangan ini adalah sofa. Pilihlah sofa yang simpel dan memiliki warna yang cerah sehingga mood playful akan lebih terbentuk, jangan lupa untuk menyesuaikannya dengan selera anda. Sesuaikan pula gaya desain pada kabinet, rak buku, rak TV, meja samping, meja kopi dan barang-barang yang lain.

5. Eklektik

Eklektik berarti memadukan unsur terbaik yang ada dari tiap gaya. Anda membutuhkan ruang lebih besar untuk bereksperimen dalam nuansa eklektik yang memadukan warna, corak, dan aksesoris. Kelebihan nuansa eklektik adalah menjadikan rumah lebih segar, memikat, hangat, dan homey. Dalam gaya/style ini, anda dituntut untuk lebih peka sehingga bisa menyeimbangkan berbagai unsur, rupa-rupa gaya yang disisipkan pasti lebih sedap dipandang.

Kesimpulan memilih tema dan gaya desain interior

Kesimpulan memilih tema dan gaya desain interior adalah untuk kenyamanan penghuni rumah atau ruangan yang akan menempati ruangan tersebut. Jika ruangan dengan desain atau tema yang nyaman maka pemilik rumah pun juga akan lama-lama menghuni ruangan yang didesain sesuai dengan impiannya.

MENGGAMBAR HURUF



- Huruf dan angka yang digunakan pada gambar teknik memiliki fungsi sebagai memperjelas maksud informasi yang disajikan gambar. Selain itu juga huruf dan angka pada gambar teknik memiliki komposisi ukuran yang telah ditetapkan pula (proposional). Dalam penulisannya huruf dan angka harus ditulis dengan gaya yang terang, dapat dibaca, dapat dibuat dengan cepat, jelas, dan seragam.

Standar ISO Huruf dan Angka

No	Jenis Ketentuan	Model	
		Type A	Type B
1	Huruf besar	H	H
2	Huruf kecil	$(10/14) \times H$	$(7/10) \times H$
3	Jarak tiap huruf	$(2/14) \times H$	$(2/10) \times H$
4	Jarak tiap garis	$(20/14) \times H$	$(14/10) \times H$
5	Jarak tiap kata	$(6/14) \times H$	$(6/10) \times H$
6	Lebar huruf	$(1/14) \times H$	$(1/10) \times H$

Standar ISO Huruf dan Angka type A

<u>Pengunaan</u>		<u>Ukuran</u>						
<u>Tinggi huruf besar (h)</u>	14/14 h	2,5	3,5	5	7	10	14	20
<u>Tinggi huruf kecil (c)</u>	10/14 h	-	2,5	3,5	5	7	10	14
<u>Jarak huruf (a)</u>	2/14 h	0,35	0,5	0,7	1	1,4	2	2,8
<u>Jarak garis (b)</u>	20/14 h	3,5	5	7	10	14	20	28
<u>Jarak kata (e)</u>	6/14 h	1,05	1,5	2,1	3	4,2	6	8,4
<u>Tebal huruf (d)</u>	1/14 h	0,18	0,25	0,35	0,5	0,7	1	1,4

Standar ISO Huruf dan Angka type B

<u>Pengunaan</u>		<u>Ukuran</u>						
<u>Tinggi huruf besar (h)</u>	10/10 h	2,5	3,5	5	7	10	14	20
<u>Tinggi huruf kecil (c)</u>	7/10 h	-	2,5	3,5	5	7	10	14
<u>Jarak huruf (a)</u>	2/10 h	0,5	0,7	1	1,4	2	2,8	4
<u>Jarak garis (b)</u>	14/10 h	3,5	5	7	10	14	20	28
<u>Jarak kata (e)</u>	6/10 h	1,5	2,1	3	4,2	6	8,4	12
<u>Tebal huruf (d)</u>	1/10 h	0,25	0,35	0,5	0,7	1	1,4	2

Dicontohkan, apabila suatu huruf dan angka mempunyai tinggi huruf besar 7 mm maka didapatkan data sebagai berikut :

No	Jenis Ketentuan	Model	
		Type A	Type B
1	Huruf besar	7 mm	7 mm
2	Huruf kecil	5 mm	4,9 mm
3	Jarak tiap huruf	1 mm	1,4 mm
4	Jarak tiap garis	10 mm	9,8 mm
5	Jarak tiap kata	3 mm	4,2 mm
6	Lebar huruf	0,5 mm	0,7 mm

TUGAS

ABCDEFGHIJKLMN

OPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnop

qrstuvwxyz

[(!?.,;:"'-=+*√%&)]φ

0123456789 IVX

ABCDEFGHIJKLMNOP

QRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopq

rstuvwxyz

[(!?.,;:"'-=+*√%&)]φ

01234567789 IVX

SELAMAT MENGERJAKAN



The background of the slide is a dark red color with a white grid pattern. The grid consists of concentric semi-circular lines and radial lines, creating a perspective effect that looks like a dome or a fan. The grid is centered horizontally and vertically.

Gambar Interior & Eksterior

INTERIOR (Ruang Dalam)

Ruang Dimana manusia beraktifitas



Desain Interior



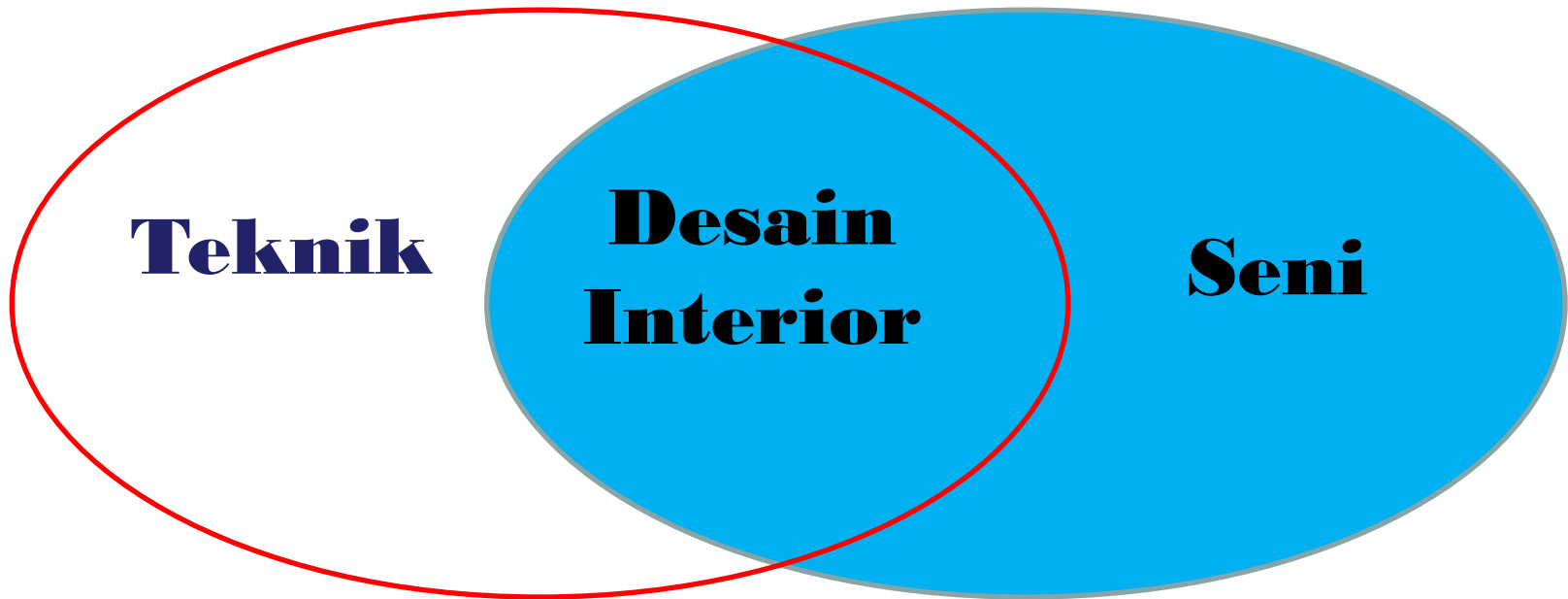
Suatu perancangan ruang dalam dengan menyatukan elemen-elemen menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu yang bertitik tolak pada aspek estetis, keamanan dan kenyamanan

ELEMEN-ELEMEN DESAIN

- GARIS
- BIDANG
- VOLUME
- WARNA
- BAHAN
- SIFAT BAHAN
- TEKSTUR

**Merupakan
Komponen Dasar
Dalam Perancangan**

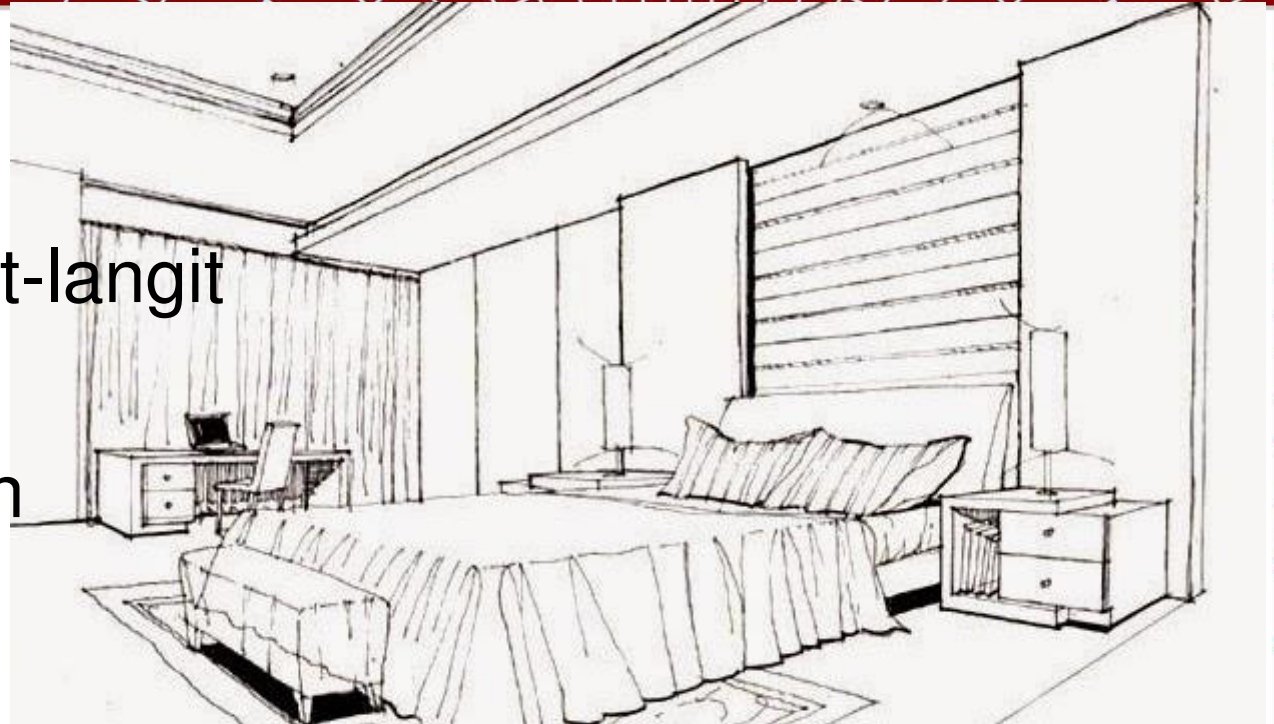
Kedudukan Desain Interior



TANPA **SENI** DESAIN TIDAK INDAH, TANPA
TEKNIK, DESAIN TIDAK AMAN

Ruang lingkup

- Lantai
- Dinding
- Plafond/langit-langit
- Perabot
- Pencahayaan
- Penghawaan
- Tata suara
- Taman indoor maupun outdoor
- Penataan elemen estetis ruang



Dinding

- **Merupakan suatu bidang nyata yang membatasi satu ruang dengan ruang yang lain, ruang dalam dengan ruang luar dan memisahkan kegiatan yang berbeda. Dinding juga merupakan salah satu syarat terbentuknya ruang.**

Fungsi

Merupakan bagian penting dari bangunan yang memiliki fungsi utama sebagai :

- Penyekat ruangan
- Penyangga beban struktural di atasnya (plafond dan atap)
- Membentuk bangunan Memberi perlindungan dan “privacy” pada bagian dalam bangunan.
- Fungsi Dekoratif

Cara mengolah dinding

- Dengan dicat, diberi motif-motif dekoratif dengan gambar
- melukis gambar langsung pada dinding.
- Dinding ditutup atau dilapisi dengan bahan yang ornamental

Bahan dinding

- Batu (batu bata, batako, batu kali) Biasa disebut tembok, paling sesuai digunakan sebagai dinding struktural
- Kayu solid (kayu jati, nangka, bengkirai)
- Kaca (tempered safety glass)
- Dinding dari logam (aluminium, baja seng)
- Kayu lapis (teakwood, plywood, multipleks)
- dll

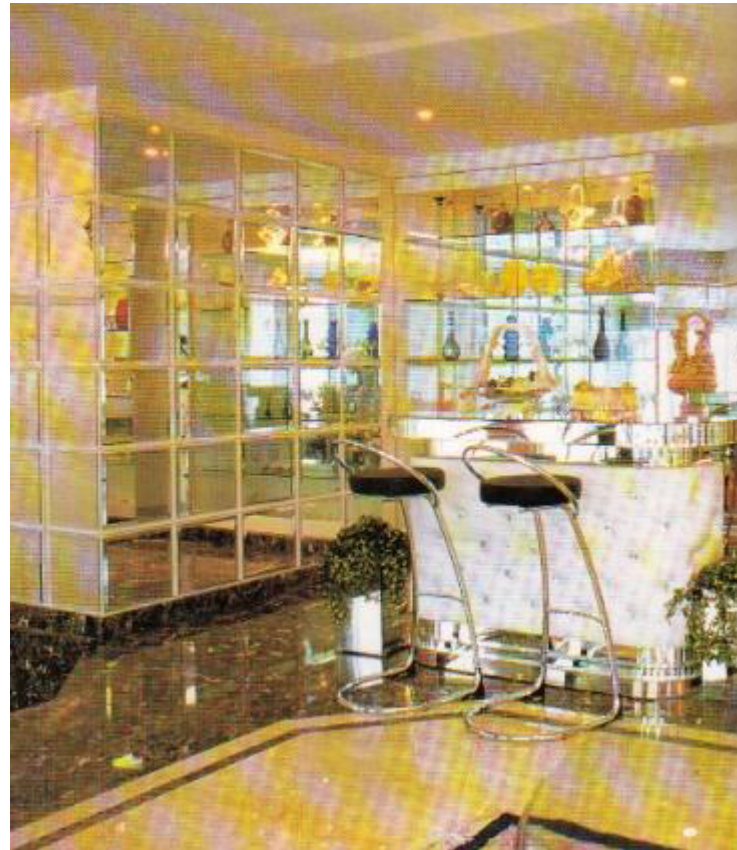
KESAN-YANG DITIMBULKAN

Dinding batu bata ekspose berkesan alami, hangat dan akrab. Sesuai untuk rumah bergaya Country (alam pedesaan)



KESAN-YANG DITIMBULKAN

DINDING
YANG DILAPIS
CERMIN
MEMBERI
KESAN LUAS
DAN MEWAH



Pengolahan dinding

Diberi motif dekoratif



LANTAI

DEFINISI

- Any material used in laying (segala bahan yang digunakan sebagai alas)
- The surface within a room on which one walks (permukaan di dalam ruang dimana orang berjalan)
- Bagian ruang yang berada di bawah dan dipijak
- Bidang datar yang dijadikan sebagai alas di dalam ruamng dimana manusia beraktivitas.

FUNGSI LANTAI

- Menunjang fungsi dan kegiatan dalam ruang
- Memberi karakter dan memperjelas sifat ruang
- Sebagai isolasi suara

Bahan lantai

- **Ubin**
- **Lantai keramik (Ceramic Tile)**
- **Terrazo**
- **Granit**
- **Marmer**
- **Parquet**
- **Batu alam**
- **Terrakota**
- **dll**

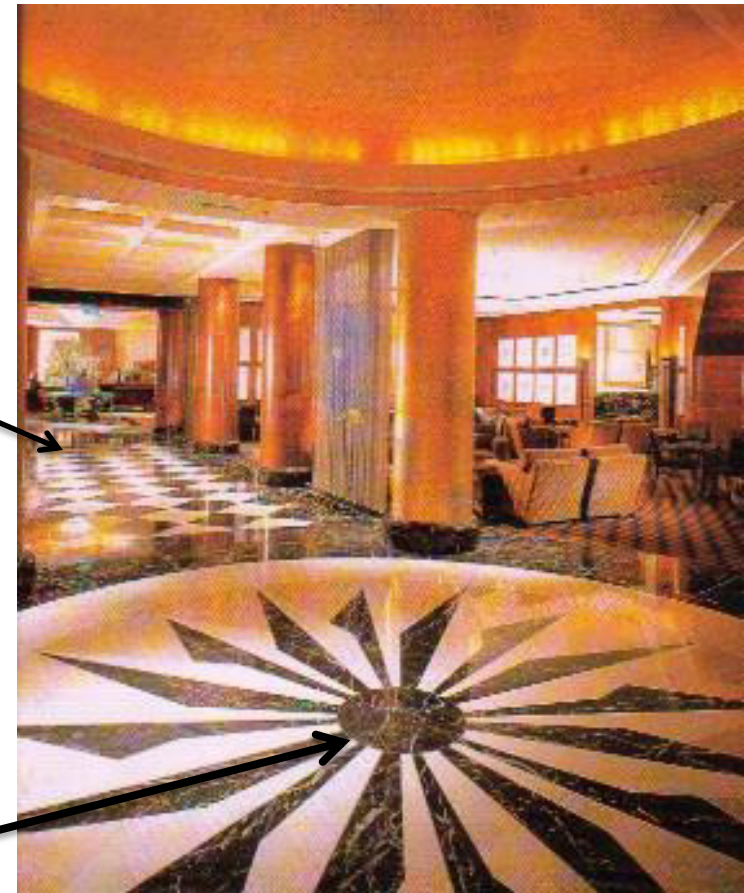
Pelapis lantai

- Karpas
- Permadani
- Linoleum
- Parket
- Vynil
- dll

Pengolahan lantai

Pola lantai pada koridor untuk mengurangi kejenuhan dan berkesan memendekkan koridor yang panjang

Pola lingkaran menandakan posisi pusat dari bangunan



Pengolahan lantai

- Menunjang fungsi dan aktivitas dalam ruang
- Memisahkan Area dengan perbedaan tinggi lantai
- Sebagai isolasi suara/peredam suara



PLAFOND/CEILING/ LANGIT- LANGIT

sebuah bidang/ permukaan yang terletak di atas garis pandangan normal manusia dan berfungsi sebagai pelindung pembentuk ruang di bawahnya.

Fungsi

- Pelindung Kegiatan manusia
- Sebagai pembentuk ruang
- Sebagai Skylight untuk meneruskan cahaya alami ke dalam ruangan
- Penunjang dekorasi ruang dalam
- Peredam suara/akustik
- Menciptakan kesan tertentu dari ketinggian dan motifnya
- Memperjelas area ruangan

Bahan plafond

- Kayu sebaiknya digunakan kayu keras (jati, bengkirai, nangka) daya tahan baik tapi tidak tahan insekta dan air
Kesan yang ditimbulkan alami hangat dan akrab
- Eternit ada yang polos dan bermotif flora maupun geometris cocok untuk plafond rumah tinggal, dan bangunan umum cukup keras tapi tidak tahan air dan benturan
- Hardboard dan Softboard warna alami mudah dibuat bermacam-macam bentuk tidak tahan air dan cuaca
Digunakan untuk langit-langit yang berfungsi akustik krn dpt meredam suara.

Pengolahan dengan gypsum



Ruang keluarga



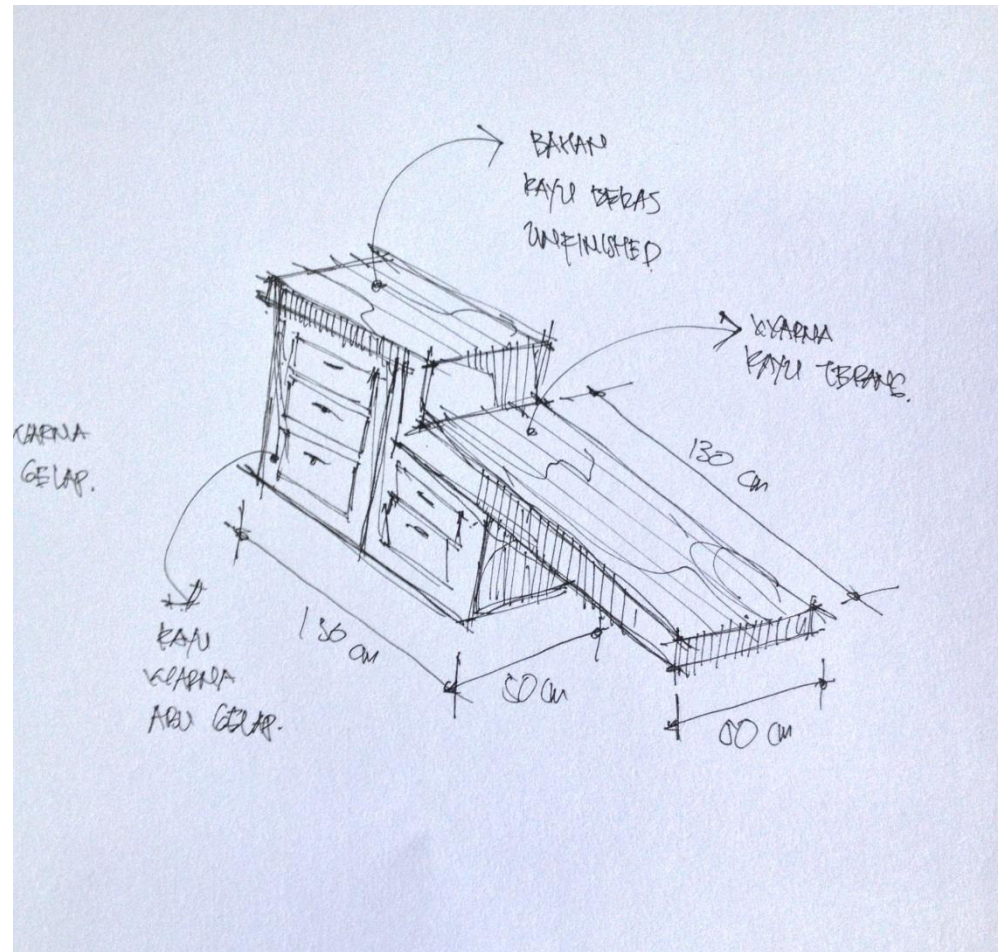
Dapur



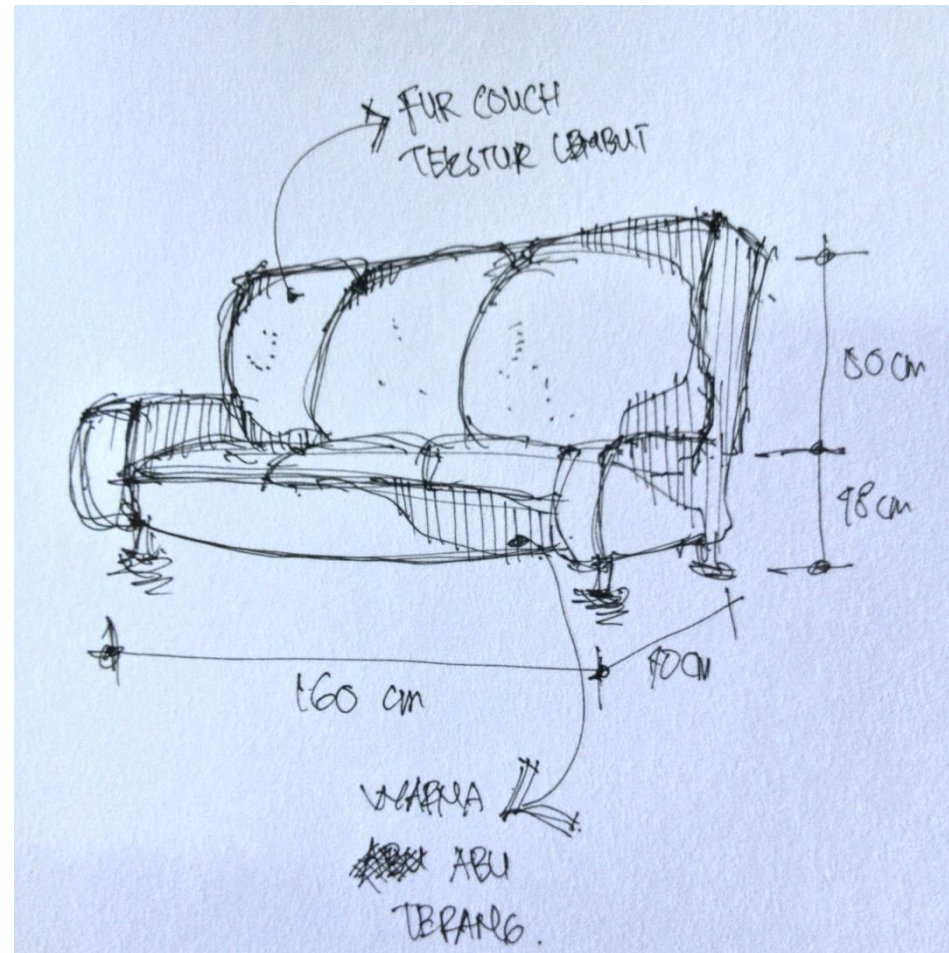
Ruang tidur



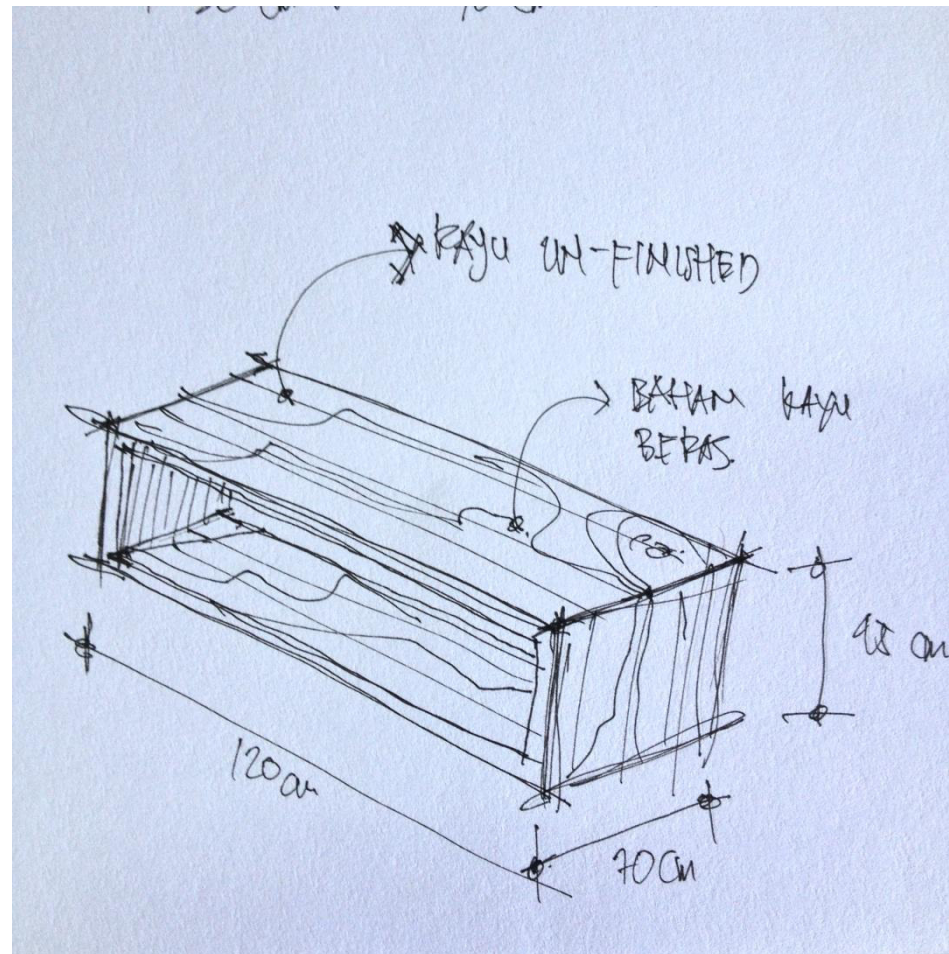
Ukuran perabot



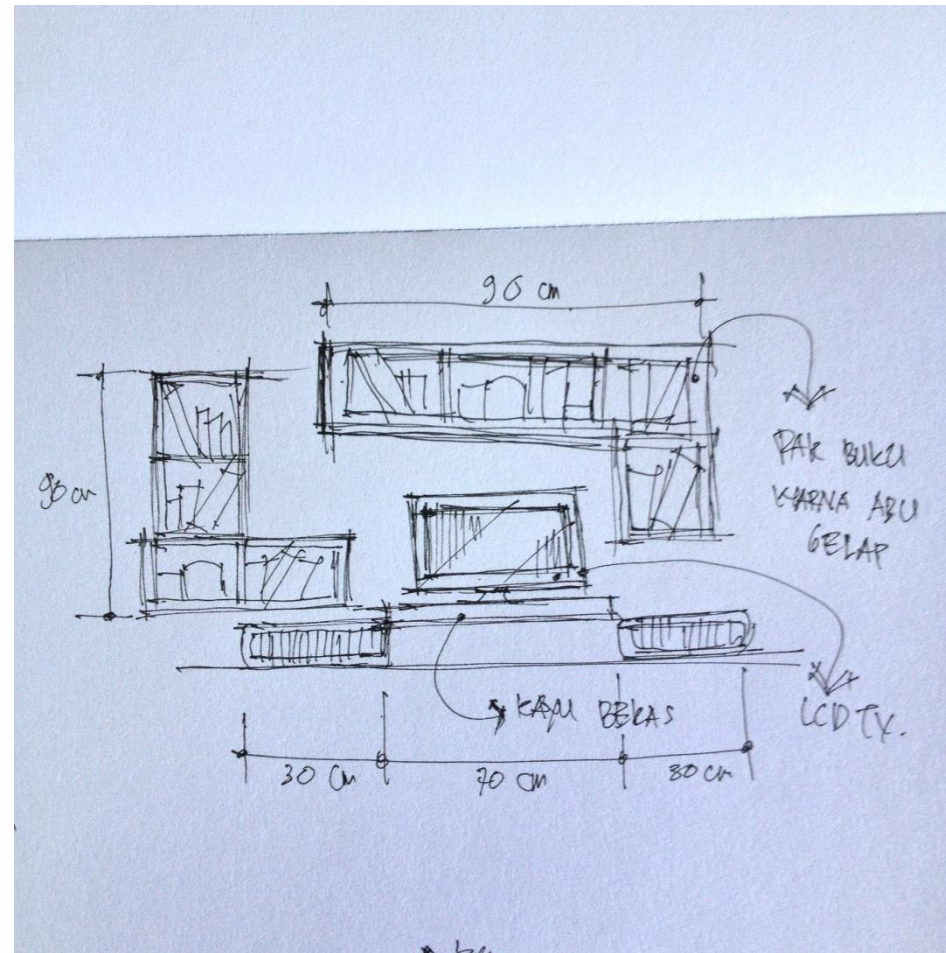
Ukuran perabot



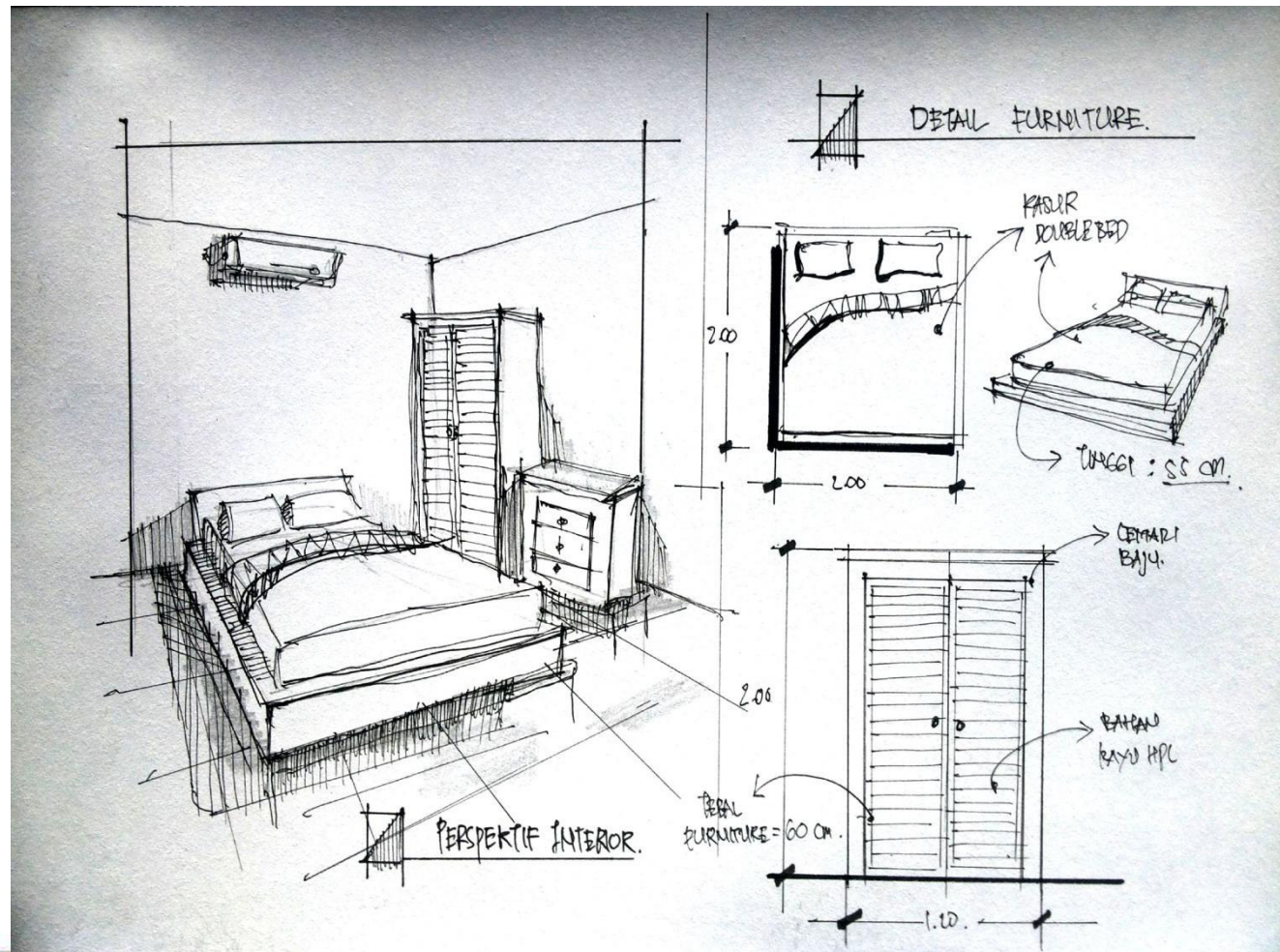
Ukuran perabot



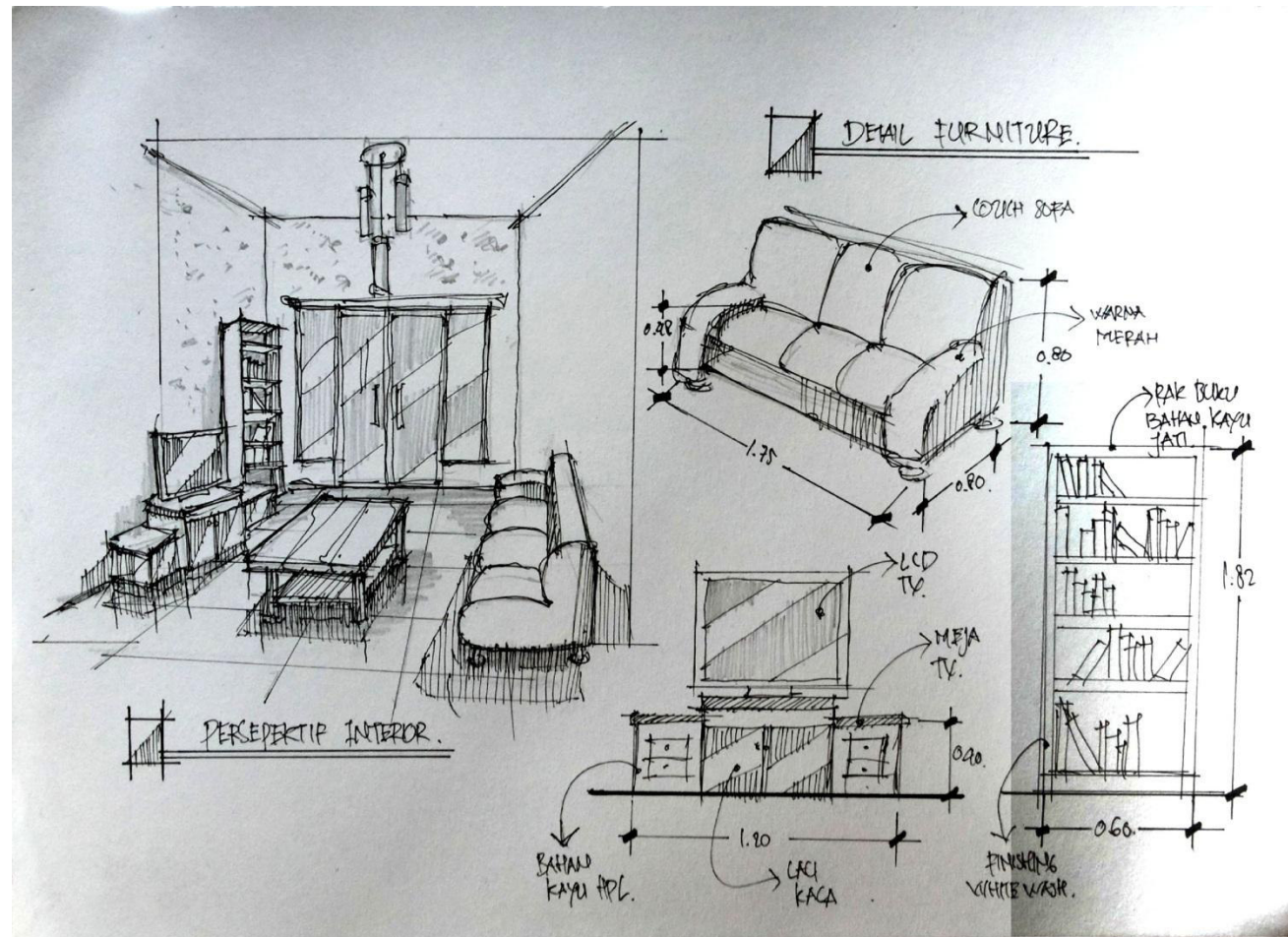
Ukuran perabot



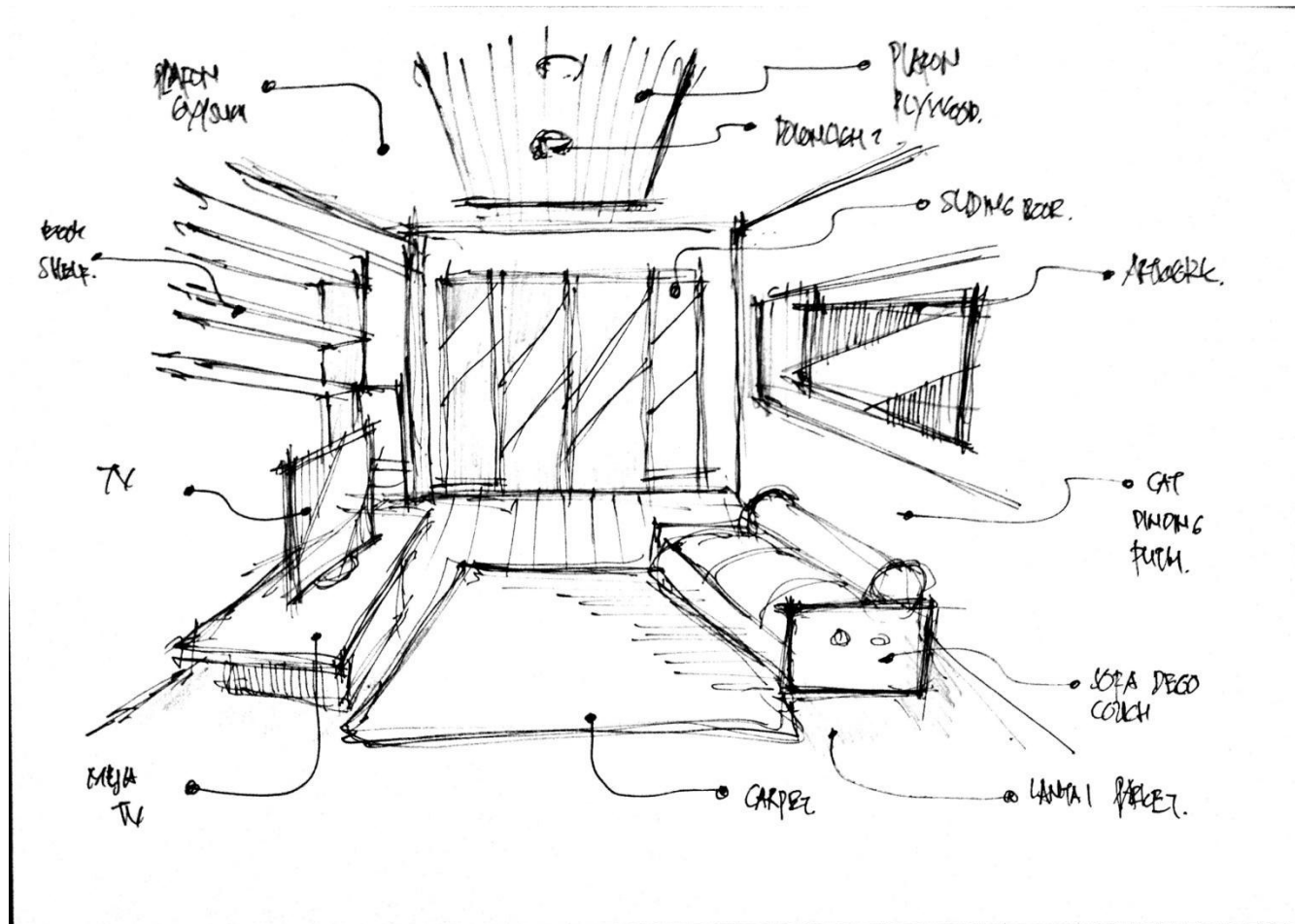
Sketsa ruang tidur



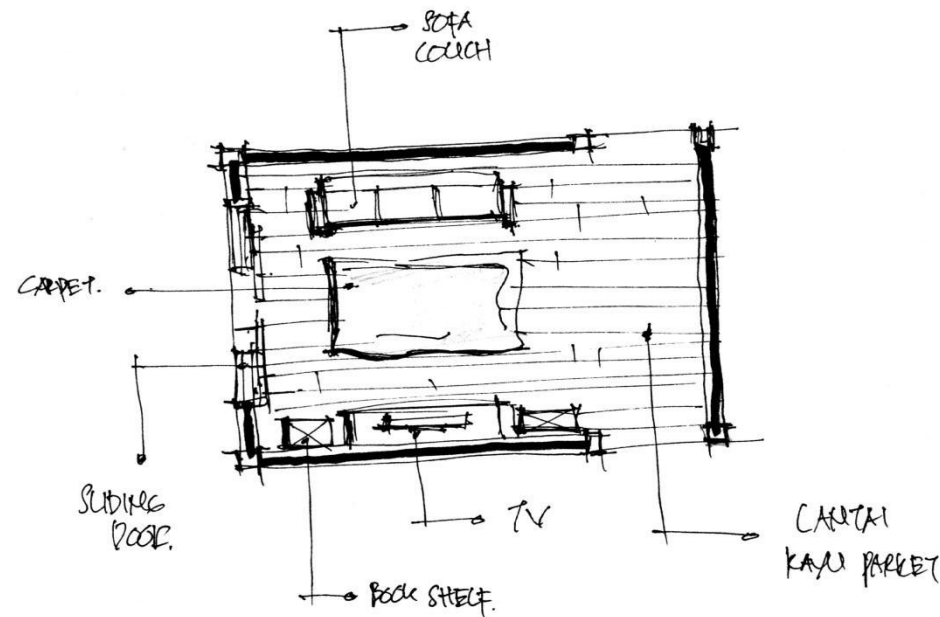
Sketsa ruang tamu



Sketsa ruang tamu



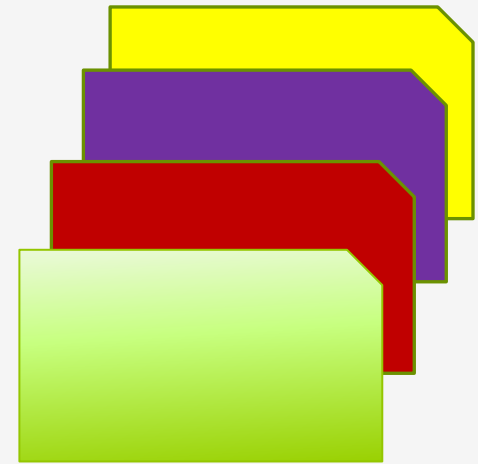
Sketsa ruang keluarga (tampak atas)



FLOOR PLAN CONCEPT
RUANG KELUARGA.



Menggambar Interior dan Eksterior



KONSEP DAN GAYA INTERIOR

- DESAIN INTERIOR
- MACAM-MACAM KONSEP DAN GAYA INTERIOR

APA DESAIN INTERIOR ITU ??



Desain interior

- Desain interior adalah Ilmu yang mempelajari **perancangan** suatu karya seni **yang ada di dalam suatu bangunan** meliputi kamar tidur, dapur, ruang tamu, ruang keluarga, hingga kamar mandi.

KONSEP DAN GAYA INTERIOR

o **Klasik**

Untuk Ruang keluarga biasanya didominasi dengan elemen berwarna tanah seperti warna coklat tanah hingga coklat muda serta menggunakan unsur kayu untuk memberikan kesan hangat dan ramah. Warna yang dominan digunakan pada furniture klasik adalah coklat natural sesuai dengan warna kayu atau menggunakan cat solid yang berwarna putih, kuning emas, putih perak, hitam atau coklat tua.



◉ **Modern Klasik**

Untuk gaya modern klasik biasanya menggunakan warna-warna yang netral untuk lebih “aman” seperti gradasi coklat, hitam, putih, ataupun krem. Untuk furnitur, karena modern sudah dipilih menjadi gaya yang dominan, maka pilihlah yang berdesain simpel dan tidak banyak ornamen. Kemewahan si klasik bisa dihadirkan dari lampu kandelaar, lampu nakas berdesain klasik, cermin, lukisan, dan pernak-pernik lainnya. Satu hal yang perlu diingat, tetap setia dengan pilihan warna semula.



o Minimalis

Desain minimalis merupakan aliran gaya desain modern yang sangat fungsional dan tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali. Desain minimalis pada umumnya menggunakan warna-warna yang lembut dan lebih netral. Putih merupakan pilihan warna klasik minimalis yang memberikan kesan bersih. Pemberian aksesoris yang minim pada dinding digunakan untuk memperkuat kesan minimalis.



◉ **Modern Minimalis**

Ruang keluarga bergaya modern minimalis tentu harus didukung oleh interior dan furniture yang minimalis pula. Suasana yang dibutuhkan di ruang keluarga adalah suasana yang santai, tidak formal dan cenderung playful, maka yang menjadi poin utama di ruangan ini adalah adalah sofa. Pilihlah sofa yang simpel dan memiliki warna yang cerah sehingga mood playful akan lebih terbentuk, jangan lupa untuk menyesuaikannya dengan selera anda. Sesuaikan pula gaya desain pada kabinet, rak buku, rak TV, meja samping, meja kopi dan barang-barang yang lain.



o Eklektik

Eklektik berarti memadukan unsur terbaik yang ada dari tiap gaya. Anda membutuhkan ruang lebih besar untuk bereksperimen dalam nuansa eklektik yang memadukan warna, corak, dan aksesor. Kelebihan nuansa eklektik adalah menjadikan rumah lebih segar, memikat, hangat, dan homey . Dalam gaya/style ini, anda dituntut untuk lebih peka sehingga bisa menyeimbangkan berbagai unsur, rupa-rupa gaya yang disisipkan pasti lebih sedap dipandang.





TERMASUK KONSEP APA INI ???

Aduuh...
tadi itu apa ya??
perasaan tadi aku baca
deh...duh lupa lagi deh....



SEMANGAT !!!



PENGERTIAN DESAIN INTERIOR

Desain interior adalah Ilmu yang mempelajari perancangan suatu karya seni yang ada di dalam suatu bangunan dan digunakan untuk memecahkan masalah manusia. Salah satu bidang study keilmuan yang didaarkan pada ilmu desain, bidang keilmuan ini bertujuan untuk dapat menciptakan suatu lingkungan binaan (ruang dalam) beserta elemen-elemen pendukungnya, baik fisik maupun nonfisik. Sehingga kualitas kehidupan manusia yang berada didalamnya menjadi lebih baik. Perancangan interior meliputi bidang arsitektur yang melingkupi bagian dalam suatu bangunan. Contoh : Perancangan interior tetap, bergerak, maupun dekoratif yang bersifat sementara

Misalkan pada pekerjaan desain dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

Pertama, perancangan interior tetap, perancangan desain interior mulai dari merencana denah existing bangunan, lay-out, floor plan, ceiling plan, potongan, aksonometri, detail, perspektif, maket, animasi, dan teknis presentasi lainnya.

Kedua, perancangan interior bergerak (moveable), perancangan desain interior yang bersifat mikro, misalkan pembuatan desain furniture, desain produk, desain landscape interior, handycraft, dll.

Ketiga, perancangan dekoratif, perancangan yang bersifat menghias, misalkan mendesain hiasan pesta pernikahan, mendesain pesta ulang tahun, dll.

Dalam penataan ruang interior hal-hal yang terkait seperti :

1. Furniture
2. Cermin
3. Lukisan
4. Armaturn Lampu
5. Tanaman Indoor
6. Partisi
7. Cat Dekoratif
8. Wallpaper, dll

Dan didalam bidang desain interior, hal ini pun memiliki prinsip, yaitu ;

1. Proporsi serta skala, prinsip ini selalu berhubungan dengan bentuk dan ukuran agar terlihat lebih seimbang
2. Warna, dengan warna akan mempengaruhi psikologis anda yang berada pada ruangan tersebut.
3. Focal point atau bisa juga disebut dengan daya tarik ruangan misalkan posisi pintu atau jendela.
4. Ritme, merupakan pengulangan semua pola tentang visual, bisa juga didefinisikan sebagai pergerakan terorganisir.
5. Detail, yakni pemilihan sakelar, letak pot bunga, tata cahaya pada suatu ruangan.
6. Keseimbangan

Dan berikut beberapa contoh gambar desain interior



